



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA

# KANWIL KEMENAG DKI JAKARTA JUARA UMUM





Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab menghadiri acara peringatan HAB 72.



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab menjadi narasumber pada acara Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA).



Kakanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab Hadiri Acara Peletakan Batu Pertama Universitas Islam Internasional Indonesia.



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab saat mengikuti tarawih akbar dengan Gubernur DKI Jakarta.



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab Hadiri pembekalan terintegrasi calon petugas yang menyertai jamaah haji tahun 1439 H 2018 M.

SALAM REDAKSI

KANWIL KEMENAG DKI JUARA UMUM

SEMARAK HAB KE-72 KEMENAG RI

Pembaca yang Budiman

Hari ini, tepatnya tanggal 3 Januari 2018 Kementerian Agama memasuki usia 72 tahun. Hari jadi Kemenag yang biasa disebut Hari Amal Bakti tahun ini mengambil tema “Tebarkan Kedamaian”.

Semoga Kedepannya, kedamaian akan membawa kebahagiaan. Kedamaian adalah jalan menuju kesejahteraan dan kemajuan. Kedamaian merupakan pintu masalah bersama. Dan, hanya dengan hati yang damai, sanubari kita bisa merasakan kasih sayang Tuhan yang hakiki.

Dalam peringatan HAB ke-72 Kanwil Kemenag DKI dapat mempertahankan juara umum. Piala bergilir juara umum diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kemenag RI Nur Syam kepada Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab, usai kegiatan senam bersama dalam rangka penutupan rangkaian HAB ke-72 di Kantor Kemenag RI, Jumat (19/01) pagi.

Selain tema yang kami usung diatas masih banyak lagi berita-berita serta artikel-artikel yang layak untuk dibaca. Semoga dengan hadirnya majalah Akrab ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi kita. Bagi para pembaca yang belum sempat membaca edisi cetaknya, dapat diunduh di website Kantor Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta <http://dki.kemenag.go.id> []

REDAKSI



**KANWIL KEMENAG  
DKI JUARA UMUM SEMARAK  
HAB KE-72 KEMENAG RI**

**4-5**

**TEMA UTAMA**

**Malam Tasyakuran HAB 72,  
Menag Bicara tentang Wajah  
Agama, Budaya, dan Politik**

**6**

**Anies Jadi Inspektur Peringatan  
HAB ke - 72 di Kanwil Kemenag Jakarta**

**10**

**BERITA UTAMA**

**15 Tugas Utama ASN Kemenag  
Adalah Melayani Umat**

**Sekjen : Untuk Capai Pemerintahan  
Kelas Dunia, ASN Kemenag Harus Miliki 4C**

**17**

**SEPUTAR KANWIL**

**19 Berkunjung ke Lapak Pemulung Binaan  
RPK, Kakanwil : Ini Kerja Nyata Penyuluh**

**22 DIALOG KERUKUNAN DAN PERSAUDARAAN  
DALAM KEBHINNEKAAN**



**16**

**MENAG RESMIKAN  
PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU KEMENAG JAKARTA**

**WARTA KOTA**

**Baru ! Kantor Kemenag Kota Sediakan  
Loket Layanan Penerbitan Paspor Haji**

**40**

**MADRASAH**

**Gudep MAN 11 Jakarta Juara Umum**

**46**



**TIM REDAKSI  
MAJALAH AKRAB  
KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI DKI JAKARTA**

**PENGARAH**

Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi DKI Jakarta

**PENANGGUNGJAWAB**

Kepala Bagian Tata Usaha  
Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi DKI Jakarta

**REDAKTUR**

Kepala Subbag Informasi dan  
Hubungan Masyarakat

**EDITOR**

Fajar Herlambang

**DESAIN GRAFIS**

Muhamad Maizar  
Barie Ahmed Zaky

**FOTOGRAFER**

Ismail Kelana  
Suratman  
Syarif Latif

**SEKRETARIAT**

Nor Sumaidi  
Yunita Eka Hayati

Desy Sapariatsary

Mardiyah

Naurly Harahap

**ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA**

Jl. D.I. Panjaitan No. 10  
Jakarta Timur 13340  
Telp/Fax : 021 - 85901487

**ALAMAT WEB/EMAIL**

dki.kemenag.go.id  
majalahakrab@kemenag.go.id  
kanwildki@kemenag.go.id



# KANWIL KEMENAG DKI JUARA UMUM SEMARAK HAB KE-72 KEMENAG RI

**K**antor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta menjadi juara umum pada kegiatan rangkaian lomba yang dilaksanakan dalam rangka Hari Amal Bakti (HAB) ke - 72 Kementerian Agama RI.

Piala bergilir juara umum diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kemenag RI Nur Syam kepada Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab, usai kegiatan senam bersama dalam rangka penutupan rangkaian HAB ke-72 di Kantor Kemenag RI, Jumat (19/01) pagi.

“Saya ucapkan selamat kepada seluruh pemenang. Baik pemenang lomba seni, pemenang dalam pertandingan olah raga maupun dalam kegiatan lain yang sudah kita lakukan dalam rangkaian HAB ke- 72 Kemenag,” ucap Nur Syam.

Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta berhasil menjadi juara umum, setelah berhasil membawa 5 medali emas, 5 medali perak dan 2 medali perunggu pada kegiatan lomba seni dan olah raga. Untuk cabang olah raga, Kemenag Jakarta berhasil membawa medali emas pada cabang

futsal, tarik tambang dan catur. Sementara untuk cabang seni, Kanwil Kemenag Jakarta meraih medali emas pada lomba Kemenag Idol dan Yel-yel lima budaya kerja. Ditemui di tempat yang sama, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengaku bersyukur dengan prestasi yang diperoleh. “Alhamdulillah, ini untuk ketiga kalinya kita dapat memboyong piala juara umum ke DKI Jakarta,” tutur Ka Kanwil.

Atas prestasi tersebut, Ka Kanwil berharap dapat menjadi pemacu bagi ASN di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk selalu memberikan yang terbaik. “Semoga ini menjadi awal yang baik. Saya harap ASN Kanwil Kemenag DKI Jakarta terus berpikir positif dan produktif, sehingga selalu dapat memberikan yang terbaik,” harap Ka Kanwil.

Menurut Ka Kanwil, juara umum yang diperoleh ini sebenarnya merupakan kemenangan bersama ASN Kementerian Agama. Karena pertandingan maupun perlombaan yang dilaksanakan bertujuan untuk memupuk semangat kompetisi dalam bingkai kebersamaan, sehingga dapat merekatkan

seluruh keluarga besar Kementerian Agama. “Juara umum ini merupakan kemenangan bersama ASN Kementerian Agama, untuk terus tebarkan kedamaian,” tambah Ka Kanwil.

Selain membawa pulang piala bergilir juara umum, Ka Kanwil Kemenag DKI Jakarta pun membawa pulang satu buah sepeda motor yang merupakan hadiah doorprize utama. “Motornya tidak akan saya pakai sendiri, tapi akan kami sumbangkan kepada salah satu yayasan yatim piatu di wilayah Kemenag DKI Jakarta,” ujar Saiful Mujab dihadapan Sekjen Nur Syam. /ilm

*“Saya ucapkan selamat kepada seluruh pemenang. Baik pemenang lomba seni, pemenang dalam pertandingan olah raga maupun dalam kegiatan lain yang sudah kita lakukan dalam rangkaian HAB ke- 72 Kemenag,” ucap Nur Syam.*





## MALAM TASYAKURAN HAB 72,

### MENAG BICARA TENTANG WAJAH AGAMA, BUDAYA, DAN POLITIK

**K**ementerian Agama menggelar Malam Tasyakuran Hari Amal Bhakti (HAB) ke-72. Hadir dalam kesempatan ini keluarga besar Kementerian Agama bersama Emha Ainun Najib (Cak Nun) dan Kiai Kanjeng. Hadir juga para pimpinan tokoh lintas agama di Indonesia, baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Di hadapan jajarannya, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin berbicara tentang Wajah Agama, Budaya, dan Politik. Menag menilai, Malam Tasyakuran ini menjadi kesempatan langka dan kali pertama HAB diperingati dengan duduk bersama lesehan di Halaman kantor Kementerian Agama.

“Alhamdulillah, di bawah senyum wajah rembulan yang mesti tak lagi purnama, kita dapat ber-muwajjahah (bertemu muka) dalam suasana kebersamaan yang cerah bahagia. Di sini hadir wajah-wajah dari berbagai pemeluk agama, berkumpul dalam satu Kenduri Cinta,” tutur Menag di Jakarta, Kamis (11/01).

Kenapa bicara wajah? Menag mengatakan bahwa wajah adalah tampilan paling menonjol yang mewakili seluruh tubuh dan identitas manusia. Wajahnya yang membedakan satu sama lain di antara semua manusia. Makanya, smartphone tercanggih pun kini menggunakan Face Id atau teknologi pengenalan wajah bagi pemiliknya yang juga berfungsi bagi kaum difabel.

“Saya barangkali tak mengenal satu per satu semua yang hadir di sini karena begitu beragamnya wajah. Namun, saya berharap kita dapat menyatukan tampilan kita semua dalam wajah manusia Indonesia yang bahagia,” tegas Menag.

Maksud Menag, wajah manusia Indonesia yang bernafas dengan nilai-nilai agama, yang urat nadinya mengalir darah cinta tanah air merdeka, serta jiwanya berisi Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Bukan wajah kepahitan yang hidungnya menghirup bangkai fitnah, yang matanya menyorot penuh curiga, dan mulutnya bau nyinyir menumpahkan cela yang nista.

Menurut Menag, sesungguhnya hakikat agama tercermin dalam wajah manusia. Bagaimana cara seseorang memaknai dan mengamalkan ajaran agama, hal itu terlihat pada ekspresi wajah. Ketika wajahnya penuh amarah, maka si pemilik wajah boleh jadi cuma mengenal agama sebagai kekerasan. Ketika pucat pasi wajahnya, maka dia mungkin kusut dan ruwet dalam beragama.

“Ketika wajahmu tersenyum padaku, maka di situ agama telah mendamaikan kalbu,” ucapnya.

Jadi, lanjut Menag, kalau agama ditempatkan dalam hati, maka seluruh tubuh akan saling berkomunikasi dan bersinergi untuk kemudian mengalirkan energi yang membentuk senyum di wajah. Senyum itu akan memantul ke wajah sekitarnya sehingga jadilah wajah-wajah yang diliputi senyum. “Itulah sebabnya, dalam agama kita ingat ungkapan: senyum adalah ibadah,” tegasnya.

Meskipun sederhana, kata Menag, jangan anggap senyum itu mudah. Agar bisa tersenyum, seseorang perlu berdamai dengan diri sendiri dan menyingkirkan energi-energi negatif yang menjejali hati dan pikirannya.

“Senyum itu penanda kebahagiaan. Di situlah agama hadir dengan esensinya: kebaikan, kedamaian, dan cinta. Karenanya, orang yang menebar amarah dengan atas nama agama akan menimbulkan tanya: apakah ia telah kehilangan esensi agama itu sendiri pada dirinya?,” tanya Menag.

Persoalannya, mengapa orang menampakkan wajah garang dalam beragama? Atau, nampak agamis tapi justru banyak melakukan perbuatan yang dilarang agama seperti korupsi dan sebagainya? Jawabannya, menurut Menag, boleh jadi karena ia gagal menjembatani teks-teks agama dengan konteks kehidupan nyata. Jembatan itu adalah seni dan kebudayaan. Seni dapat merelaksasi agar kita tak kebablasan dalam menyeruakkan semangat beragama. Budaya dapat mengisi ruang peradaban untuk mengekspresikan agama.

“Nah, di sinilah pentingnya kita duduk bersama Mas Emha yang kita kenal sebagai seniman, budayawan, sekaligus agamawan,” ujarnya.

Wajah kedua yang dijelaskan Menag terkait kebudayaan. Menurut Menag, wajah adalah artefak kebudayaan -- bukti yang merekam jejak perbuatan dan peradaban manusia. Dalam surat Al Ghasyiyah tentang Hari Pembalasan, terdapat gambaran mengenai dua wajah. Yakni, wujuhuy yauma idzin khasyi'ah (wajah yang tertunduk hina karena perbuatan buruk), dan wujuhuy yauma idzin na'imah (wajah yang berseri-seri menerima buah usahanya).

“Kita semua tentu berharap memiliki rekam jejak yang baik agar kelak dapat menampilkan wajah yang sumringah dan berseri-seri,” jelasnya.

Menurut Menag, masyarakat dunia mengenal manusia Indonesia sebagai sosok yang ramah tamah dengan wajah yang senantiasa sumringah. Banyak budaya Indonesia yang mengajarkan upaya menjaga keramahan dan kesumringahan itu. Budaya itu bahkan dimanifestasikan dalam kosakata yang khas Indonesia. Misalnya, “untungnya” (untuk menghibur diri), “hendaknya” (untuk mengendalikan diri), “asyiknya” (untuk memahami dinamika), atau “sebenarnya” (untuk melatih kejujuran) yang dalam bahasa agama itu sama dengan “hifdzun nafs”. (menjaga dan memelihara jiwa)

“Saya berharap budaya itu terus membumi agar kita tidak kehilangan jatidiri dan identitas. Mari tunjukkan bahwa manusia-manusia Indonesia saling menghargai dan ramah tamah. Jangan sebaliknya, karena hal remeh temeh kita menjadi saling menebar amarah,” ucapnya.

Sedang terkait wajah politik di tahun 2018, Menag menyentil soal banyaknya wajah yang tampil ke publik. Wajah lama bersaing dengan wajah baru. Ada juga sosok yang sama tapi berganti wajah, dan seterusnya.

“Ini mungkin saatnya kita mulai dibuat bingung menghadapi banyak wajah. Pesan saya, fokuslah dengan wajah sendiri dan perbaikan pribadi sehingga kita dapat mengenali wajah siapa yang sesuai dengan hati nurani,” harap Menag.

“Kita berharap, pesta demokrasi di daerah-daerah berlangsung santun dan damai sehingga nampaklah Indonesia kita yang berwajah positif. Untuk itu, mari tebarkan kedamaian,” ajaknya. (Humas Kemenag RI)

# Ka Kanwil Bersama 2500 ASN Kemenag Jakarta

## Ikuti Malam Tasyakuran HAB ke-72

**K**ementerian Agama RI menggelar malam tasyakuran dalam rangka Hari Amal Bakti ke-72, Kamis (11/01) malam. Ribuan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag RI dari seluruh unit eselon I maupun kantor wilayah tampak memenuhi halaman kantor Kemenag RI di Jalan Lapangan Banteng Barat, Jakarta Pusat.

“Saya hadir di sini, bersama sekitar 2500 ASN dari Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta,” ujar Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab, ditemui sebelum dimulainya

malam tasyakuran, Kamis (11/01). Menurut penuturan Mujab, ASN Kanwil Kemenag DKI Jakarta berasal dari berbagai satuan kerja yang ada di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta. “Mulai dari unit kerja di Kanwil, madrasah, KUA, penyuluh agama, hingga pengawas agama di DKI Jakarta, ikut bergabung malam ini,” tuturnya.

Sementara dalam sambutannya, Sekretaris Jenderal Kemenag RI Nur Syam mengklaim bahwa kegiatan malam tasyakuran ini dihadiri oleh 4000 ASN Kemenag RI. Selain keluarga besar Kementerian

Agama, hadir juga para pimpinan tokoh lintas agama di Indonesia, baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Malam tasyakuran HAB ke-72 ini menjadi malam spesial. Selain dihadiri oleh 4000 ASN yang bersama-sama duduk lesehan di halaman Kantor Kemenag RI, juga menghadirkan budayawan Emha Ainun Najib atau Cak Nun bersama Kiai Kanjeng. “Malam tasyakuran kali ini juga akan disiarkan secara live, jadi akan disaksikan oleh seluruh Kanwil Kemenag di Indonesia,” ujar Nur Syam. /ilm





## MENTERI AGAMA BUKA RAKERNAS KEMENAG 2018

**M**enteri Agama Lukman Hakim Saifuddin membuka Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama Tahun 2018 di Jakarta, Senin (29/01)

Dalam Rakernas yang mengangkat Tema: Melayani dengan Ikhlas, Wujudkan Integritas tersebut, juga dilangsungkan pemberian SK secara simbolis CPNS Dosen yang berada di lingkungan Kemenag, Penandatanganan Perjanjian Kinerja 2018 oleh 11 Pejabat Eselon I. Selain itu, dilakukan juga penyerahan Satuan Kerja Bebas Korupsi kepada 2 lembaga, yakni: Kemenag Kabupaten Musi Banyuasin dan UIN Antasari Kalimantan Selatan.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal Kemenag Nur Syam mengatakan, Rakernas ini kali mengangkat Sub tema: Fokus Bekerja, Sigap Melayani.

“Tema ini dipilih karena Kemenag semakin diuji perannya sebagai katalisator kebhinnekaan Bangsa Indonesia. Kita harus setia menebar kedamaian, terus melayani secara optimal sebagai wujud integritas dan tanggap terhadap

dinamika sosial. Di tahun politik yang penuh tarik menarik kepentingan ini, Kemenag menegaskan diri tetap fokus bekerja dan sigap melayani,” tegas Sekjen.

Sekjen menyatakan, Rakernas 2018 ini adalah kawah candradimuka untuk menggodok pelbagai langkah masa depan Kemenag yang lebih terencana, terukur dan nyata.

“Harapannya, peserta memahami dan berkomitmen menjalankan program direktif Menag dan program strategis masing-masing unit, memulai bertransformasi ke kuktur digital dan menghasilkan program inovatif yang kompetitif,” imbuh Sekjen.

Rakernas yang diikuti oleh 439 peserta tersebut, terdiri atas para pejabat eselon 1, eselon 2, para pimpinan PTKN, RS Haji Jakarta, Dharma Wanita Persatuan dan lain sebagainya, akan berlangsung 29 hingga 31 Januari 2018.

Penulis : Pujiyanto - Editor : Khoiron



## ANIES JADI INSPEKTUR PERINGATAN HAB KE - 72 DI KANWIL KEMENAG JAKARTA

**G**ubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan menjadi inspektur upacara pada peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-72 Kementerian Agama (Kemenag). Anies hadir di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta sekitar pukul 07.20 WIB di Jalan DI Panjaitan, Jakarta Timur. Turut hadir mendampingi Anies Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab.

Dihadapan ribuan aparatur sipil negara (ASN) Kanwil

Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Anies membacakan pidato resmi Menteri Agama RI. Dalam sambutannya, disampaikan bahwa pada 3 Januari 1946, Kementerian Agama resmi berdiri sebagai bagian dari perangkat bernegara dan berpemerintahan.

“Pada hari itu pula Indonesia mengukuhkan sebagai negara yang pertama kali memiliki kementerian di bidang agama,” ujar Anies, Rabu (03/01).

Dalam peringatan HAB Ke-72 bertema “Tebarkan Kedamaian” ini, Anies pun mengajak ASN Kemenag untuk dapat lebih menjiwai tugas dan fungsi Kementerian Agama. “Pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama menyertai denyut nadi kebangsaan kita,” kata Anies.

Membacakan amanat Menteri Agama, Anies menekankan agar ASN Kemenag memiliki kepekaan terhadap masyarakat, dan bekerja dengan skala prioritas. “Marilah kita latih kepekaan agar lebih memahami persoalan riil di masyarakat sehingga dapat menentukan prioritas kerja. Dalam bahasa agama, langkah ini dikenal dengan istilah taqdimul aham min almuhim, dahulukan yang terpenting daripada yang penting,” lanjutnya.

Anies juga meminta pegawai Kemenag untuk terus berinovasi dengan perkembangan zaman. Sesuai amanat Menteri Agama, pelayanan Kemenag kepada warga diharapkan meningkat setiap tahunnya. “Kita harus bisa berinovasi, jangan sampai dianggap mesin tua yang usang,” imbaunya.

Usai memimpin upacara, Anies beserta undangan dan

ASN Kanwil Kemenag Jakarta menyaksikan penampilan Kopasus Cilik. 40 siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Cijantung yang telah dilatih langsung oleh Komando Pasukan Khusus Tentara Nasional Indonesia (Kopasus TNI), menampilkan atraksi baris berbaris dan bela diri.

Para undangan tampak terkesan pada penampilan Kopasus Cilik, yang ditutup dengan atraksi panah untuk menerbangkan balon warna-warni dengan membawa pesan “Tebarkan Kedamaian” ke udara. “Saya mengucapkan selamat atas HAB yang ke-72 Kementerian Agama ini. Semoga tugas Bapak Ibu di bidang keagamaan dapat dilaksanakan dengan baik, Selamat kepada Bapak Ka Kanwil juga beserta jajarannya,” ujar Anies saat ditemui usai memimpin upacara.

Upacara Peringatan HAB ke- 72 di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta juga dihadiri oleh sejumlah tokoh masyarakat. Diantaranya, Anggota DPR RI Komisi VIII Fauzan Harun, Ketua Majelis Ulama DKI Jakarta Syarifudin Abdul Ghani, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama DKI Jakarta Syafii Mufid bersama para tokoh majelis agama, dan para Purna Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. (ilm)





## 186 ASN KEMENAG DKI JAKARTA MENDAPAT SATYALANCANA KARYA SATYA

Sebanyak 186 Aparatur Sipil Negara (ASN) Kanwil Kemenag DKI Jakarta mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya pada upacara peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-72 Kementerian Agama RI. Penyetaraan penghargaan dilakukan secara simbolis oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan yang bertindak sebagai inspektur upacara HAB ke-72, Rabu (03/01).

Satyalancana Karya Satya merupakan sebuah tanda penghargaan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang telah berbakti selama 10 atau 20 atau 30 tahun lebih secara terus

menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai lainnya. Pada peringatan HAB ke-72 ini, enam orang ASN menerima anugerah Satyalancana Karya Satya untuk pengabdian 30 tahun, 31 orang ASN untuk pengabdian 20 tahun, dan 149 orang ASN untuk pengabdian 10 tahun.

Dihadapan ribuan peserta upacara, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menyematkan lencana kepada 3 orang perwakilan penerima Satyalancana Karya Satya. Perwakilan tersebut adalah H. Sholehudin Warto, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Jakarta Timur dengan masa kerja 30 tahun. Hj. Mamnun,

pengawas sekolah madya tingkat menengah pada Kantor Kemenag Kota Jakarta Selatan dengan masa kerja 20 tahun. Oki Haritanto, Sub Bagian Umum Kanwil Kemenag DKI Jakarta dengan masa kerja 10 tahun.

Kegiatan upacara memperingati HAB dihadiri pula oleh sejumlah tokoh. Diantaranya para purna Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta, yaitu H. Mubarak, H. Achmad Fauzan Harun, H. Sutami, dan H. Muhaimin Luthfi. Serta di hadiri pula oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta Syarifudin Abdul Ghani, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) DKI Jakarta Ahmad Syafii Mufid dan tokoh agama, serta Dharma Wanita. /s.regar/ilm/ilm

## AKSI KOPASSUS CILIK MERIAHKAN PERINGATAN HAB KE-72 KEMENAG

Peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-72 Kementerian Agama (Kemenag) di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta berlangsung meriah. Aksi Kopassus (Komando Pasukan Khusus) Cilik, menjadi salah satu atraksi yang memukau pada peringatan HAB ke-72, Rabu (03/01).

Kopassus Cilik, merupakan salah satu bentuk ekstrakurikuler dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Cijantung Jakarta. “Ekskul ini sebenarnya baru dibentuk tanggal 3 Desember 2017 lalu,” ujar Kepala MIN 3 Cijantung Ecep Hasanudin.

Kopassus Cilik MIN 3 Cijantung menurut Ecep, dibentuk dengan tujuan memberikan wawasan bela negara serta memupuk kedisiplinan bagi peserta didik. Hal ini yang membuat MIN 3 Cijantung kemudian membangun kerjasama dengan pihak Kopassus untuk membentuk Kopassus Cilik. “Kebetulan lokasi MIN 3 Cijantung dekat dengan markas Kopassus Cijantung,” lanjut Ecep.

Meskipun baru dibentuk kurang dari satu bulan, 49 orang Kopassus Cilik tidak tampak ragu untuk

menampilkan kemampuan pada penampilan perdana mereka di depan publik. Dihadapan ribuan peserta upacara, termasuk inspektur upacara Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan, anak-anak berusia kurang dari 10 tahun ini menampilkan demonstrasi PBB, serta atraksi perpaduan beladiri taekwondo dan karate.

Anies pun tampak takjub ketika salah satu Kopassus Cilik naik ke atas panggung utama untuk menunjukkan besi dragon yang akan dipatahkan pada saat atraksi. Atraksi mematahkan besi dan mematahkan lempengan triplek dengan sikut, nyatanya berhasil dilakukan dengan sempurna oleh para Kopassus Cilik. Decak kagum dan tepukan penonton pun dihadiahkan untuk anak-anak asuhan Letda Hendri Dianto ini.

Pada akhir pertunjukan salah satu dari anggota Kopassus Cilik yaitu Ananda Amanda memecahkan balon menggunakan busur panah dari jarak 10m, yang akhirnya dapat menerbangkan sekumpulan balon udara bertuliskan HAB ke-72 Kemenag “Tebarkan Kedamaian” sesuai dengan tema HAB tahun ini. /M/ ilm/ilm



# RAKERWIL

## KANWIL KEMENAG JAKARTA 2018

### HADIRKAN NUANSA BARU

**A**da nuansa baru yang tampak pada kegiatan Rapat Kerja Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta tahun 2018. Tak seperti kegiatan raker pada tahun sebelumnya, kegiatan yang bertema “Ikhlash Berintegritas, Wujudkan Pelayanan Publik Yang Unggul” ini terlihat lebih cair, santai, dan berbasis digital.

Suasana penuh keakraban begitu terasa sejak kedatangan Menag Lukman Hakim Saifuddin ke kantor Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Selasa (27/02). Menag disambut dengan tabuhan marawis dan kesenian khas betawi palang pintu. Berikut salah satu pantun saat palang pintu.

*Kalau bukan lantaran selampe,  
Kagak aye cari sampe jalan kemiri.  
Kalau bukan lantaran peresmian PTSP dan raker,  
Kagak bakalan babeh menteri ke sini.*

Usai meresmikan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), Menag pun beranjak untuk menjadi narasumber Talkshow yang merupakan bagian dari rapat kerja. Talkshow bersama Menag pun berjalan dengan suasana cukup santai. “Saya rasa-rasanya kalau tidak ada agenda lain, betah untuk melakukan talkshow ini. Karena dengan seperti ini, saya bisa menangkap esensi dan kebutuhan yang ada di Kanwil Jakarta,” ujar Menag.

“Pola Rakerwil kali ini, kita mengadopsi Rakernas yang dilaksanakan oleh Kemenag RI akhir Januari lalu. Dimana suasana yang dibangun adalah suasana yang santai, cair, tetapi amat mementingkan substansi,” tutur Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab.

Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan dalam kegiatan rakerwil kali ini adalah penerapan absensi digital dengan menggunakan barcode. “Sekarang kalau mau masuk sesi kita absen tinggal sodorin barcode aja

nih,” ujar Kepala Bidang Urais Purwanto yang menjadi salah satu peserta rakerwil.

Tak hanya pada proses absensi, susunan kegiatan Rakerwil yang berlangsung sejak tanggal 27 Februari hingga 1 Maret 2018 ini dirancang agar peserta lebih aktif berpartisipasi. “Mekanisme raker dibuat tidak monoton. Tergantung pada bagaimana mengemasnya. Kemarin sangat interaktif, bahkan pa menteri wa bil khusus ditengah kesibukannya yang luar biasa, beliau masih melayani semua. Masih berfoto bersama dan melayani semua pertanyaan-pertanyaan yang muncul saat talkshow,” ujar Ketua Steering Committee Rakerwil 2018 Karsa Sukarsa.

Menurut Karsa, pada Rakerwil kali ini pada hari pertama dikemas kegiatan talkshow yang menghadirkan narasumber mulai dari Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Anggota DPR Komisi VIII Fauzan Harun, hingga Kepala Biro Ortala Dan Kepegawaian Kemenag RI Ahmadi.

Pada hari kedua, dilaksanakan sidang komisi dengan dibagi dalam tiga komisi. Disamping itu, di tempat yang sama, pada hari kedua juga dilaksanakan rakerwil Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta.

Beberapa narasumber dihadirkan untuk memberikan wawasan kepada pengurus DWP, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari pengurus DWP Kanwil Kemenag DKI Jakarta. Yaitu : narasumber dari Badan Narkotika Nasional (BNN), narasumber dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), serta narasumber dari Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK).

“Setelah malam ini dilaksanakan pleno sidang komisi, besok direncanakan akan dilaksanakan talkshow bersama Sekjen Kemenag RI, sekaligus penutupan,” ujar Karsa.



## *Tugas Utama ASN Kemenag Adalah Melayani Umat*

**T**ugas utama aparatur sipil negara (ASN) Kementerian Agama adalah melayani umat. Hal ini disampaikan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada kegiatan Talk Show di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. “Hal-hal yang sifatnya administratif, saya mohon harus sudah betul-betul selesai,” pesan Menag kepada ASN Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Selasa (27/2).

Hal administratif yang dimaksud Menag adalah masalah kepegawaian dari ASN Kemenag, seperti kenaikan pangkat, pengurusan tunjangan, dan urusan administratif lainnya yang terkait dengan kepetingan para ASN. “Jangan sampai energi kita habis untuk urusan seperti ini. Karena mestinya, kita harus lebih banyak melayani masyarakat, melayani umat,” tegasnya. Untuk mempermudah penyelesaian urusan administratif, Menag pun mendorong ASN Kemenag untuk dapat beradaptasi dengan teknologi informasi yang terus berkembang. “Pada akhirnya nanti, aktivitas administrasi sudah harus berbasis elektronik,” ujar Menag.

Menag yang hadir dalam rangka Peresmian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta ini, berharap bahwa kesadaran ASN Kemenag tentang tugas utama yang diemban akan memunculkan inovasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, menurut Menag diperlukan

kemauan dan kemampuan untuk memimpin.

Menurut Menag, selama ini banyak dari ASN yang beranggapan bahwa konsep memimpin itu hanya kepada bawahan saja. “Itu teori udah lama banget, zaman old. Zaman now itu udah gak begitu,” imbuh Menag. Prinsip dasar kepemimpinan bagi Menag adalah kemauan atau kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar dia mengikuti apa yang kita kehendaki. “Dengan pengertian kepemimpinan seperti itu, maka memimpin itu tidak hanya kepada bawahan kita, tapi kepada rekan sejawat kita, atau bahkan kepada atasan kita, kita bisa pengaruh,” jelasnya.

Oleh karena itu menurut Menag, setiap ASN Kemenag idealnya harus mampu mempengaruhi. Salah satunya dengan memberikan masukan kepada atasan terkait hal-hal yang bersifat teknis administratif. Ini dimungkinkan, karena bisa jadi seorang ASN Kemenag lebih mengerti permasalahan teknis administratif.

“Poin yang ingin saya tegaskan, hal-hal yang sifatnya teknis administratif, yang sifatnya urusan-urusan internal kita, itu harus bisa kita selesaikan sendiri dengan cepat. Supaya kita masih punya tetap energi, waktu yang lebih besar untuk mengurus umat,” tegas Menag. Tampak hadir, Staf Khusus Bidang Komunikasi Hadi Rahman, Kepala Biro Humas Data dan Informasi Mastuki, dan Sesmen Khoiril Huda./ilm



## MENAG RESMIKAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KEMENAG JAKARTA

**M**enteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meresmikan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Selasa (27/2) pagi ini.

“Selamat dan terimakasih. Semoga dengan adanya PTSP ini, membuat Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta dapat menjadi lebih dekat dengan masyarakat,” ujar Menag, Selasa (27/2) sesaat setelah pengguntingan pita tanda peresmian layanan PTSP di Kantor Wilayah Provinsi Kemenag DKI Jakarta. Turut hadir mendampingi Menag, Staf Khusus Hadi Rahman, Kepala Biro Humas Data dan Informasi Mastuki, dan Sesmen Khoirul Huda Basyir.

Dalam sambutannya, Menag yang juga hadir dalam rangka pembukaan Rapat Kerja Wilayah Kemenag DKI Jakarta tahun 2018 mengapresiasi keberadaan PTSP. “PTSP tidak hanya sebagai usaha meningkatkan pelayanan ke publik, tapi juga ke dalam ini usaha untuk menepis, menghilangkan hal-hal yang selama ini bisa menjadi fitnah untuk kita,” tutur Menag.

Lebih lanjut Menag menuturkan, PTSP dapat memangkas urusan administrasi birokrasi biasanya dilakukan dengan melalui beberapa meja sehingga memunculkan berbagai prasangka bahkan fitnah yang mengatakan

bahwa pengurusan birokrasi menimbulkan banyak biaya. “Dengan adanya PTSP selain mempercepat dan mempermudah publik, sekaligus juga mewujudkan transparansi dan akuntabilitas,” imbuhnya.

Menag pun berharap, pengembangan keberadaan PTSP akan terus dilakukan. Inovasi dibutuhkan untuk dapat mewujudkan pelayanan yang dapat menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat. “Pada akhirnya nanti, aktivitas administrasi sudah harus berbasis elektronik,” tegas Menag.

Menurut Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab, sekurangnya ada 10 layanan yang dapat dilayani pada loket PTSP, yaitu : Izin Belajar S1, Kenaikan Pangkat Reguler, Rekomendasi RPTKA, Permohonan Rohaniwan, Surat Masuk, Layanan Surat Keterangan Pengganti Ijazah, Rekomendasi Izin Penyelenggara Ibadah Haji Khusus, Rekomendasi Izin Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh, Informasi Verifikasi dan Sertifikasi Arah Kiblat, Izin Pendirian Lembaga Amil Zakat.

“Dengan keberadaan PTSP, kami berharap dapat memberikan layanan publik yang unggul. Ini sesuai dengan amanat reformasi birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama,” tutur Saiful Mujab. /ilm

Untuk mencapai model pemerintahan kelas dunia (World Class Bureaucracy), aparatur sipil negara (ASN) Kementerian Agama harus memiliki 4C. Hal ini disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nur Syam dalam arahannya pada kegiatan Rapat Kerja Wilayah Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta tahun 2018 yang dilaksanakan di Bogor.

“Pak Jokowi sering menyampaikan bahwa negara yang hebat adalah negara yang cepat merespon perkembangan dunia pada saat ini. Di era abad 21 ini, untuk mencapai world class bureaucracy, ASN harus memiliki 4C,” tutur Nur Syam, Kamis (01/03).

4 C menurut Nur Syam merupakan singkatan dari empat unsur yang harus dimiliki para ASN. Pertama, Competency (Kompetensi). “Kita harus punya kompetensi. Siapa pun dia bila memegang amanah jabatan dia harus kompeten,” tegasnya.

Menurut Nur Syam, terdapat empat jenis kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang ASN yaitu : kompetensi dasar, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial. “Assessment yang selama ini dilaksanakan adalah untuk melihat kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh ASN kita,” jelas mantan Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI ini.

Unsur kedua dari 4C adalah Communication (Komunikasi). Menurut Nur Syam, komunikasi menjadi salah satu faktor penentu bagi seorang ASN. ASN diharapkan tidak hanya dapat berkomunikasi dengan berlandaskan kecerdasan rasional semata, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan menggunakan kecerdasan emosi dan kecerdasan sosial.

“Jadi seorang pemimpin, jangan memiliki kuping yang tipis. Pemimpin harus memiliki kuping tebal dan selebar-lebarnya, agar dapat mendengarkan suara paling lirih. Karena jangan-jangan suara paling lirih itu yang sebenarnya kita butuhkan,” pesan Guru Besar Sosiologi ini.

Collaboration (Kolaborasi) menjadi unsur ketiga yang perlu dimiliki oleh ASN. Nur Syam berpesan, agar mencapai tujuan organisasi maka perlu dilakukan kolaborasi-kolaborasi antara satu bidang dengan bidang yang lain. “Mari kita bekerjasama secara optimal. We Are a Team. Together

## SEKJEN : UNTUK CAPAI PEMERINTAHAN KELAS DUNIA, ASN KEMENAG HARUS MILIKI 4C

Everyone Achieve More,” tuturnya.

Creativity (Kreativitas) menjadi unsur terakhir yang perlu dimiliki oleh ASN dalam rangka mencapai World Class Bureaucracy. Menurut Nur Syam kreativitas dibutuhkan untuk dapat membuat program-program inovatif dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat.

“Jangan kita berpikir inovasi itu harus hal yang besar-besar. Hal-hal yang kecil itu yang sederhana, seperti misalnya membuat e-office, itu akan memiliki dampak yang besar bila dilakukan,” ujar Nur Syam.

Terakhir, Sekjen Kemenag RI ini pun berpesan agar mulai dilakukan survey pelayanan publik yang sesungguhnya. “Saat ini kita sudah tertinggal dari dunia usaha. Dunia usaha saat ini tidak hanya mementingkan customer satisfaction (kepuasan pelanggan) saja, tapi seluruh kegiatannya sudah mengarah pada customer loyalty (loyalitas pelanggan),” lanjutnya. /ilm



## ■ PENUTUPAN RAKERWIL 2018, KAKANWIL AJAK SELURUH PIHAK WUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG UNGGUL



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengajak seluruh unsur di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta untuk mewujudkan pelayanan publik yang unggul. Hal disampaikan Kakanwil saat menutup secara resmi kegiatan Rapat Kerja Wilayah Kemenag Provinsi DKI Jakarta tahun 2018, di Bogor.

“Terapkan apa yang telah kita rencanakan dalam rakerwil ini. Pelayanan publik yang unggul, mari kita wujudkan di DKI Jakarta,” ujar Kakanwil, Kamis (01/03).

Pada Rakerwil yang berlangsung sejak tanggal 27 Februari - 1 Maret 2018 tersebut, menurut Kakanwil telah dibahas 14 program unggulan yang merupakan program mandatori dari Rakernas Kemenag RI yang dilaksanakan Bulan Januari 2018 lalu.

“Mari kita laksanakan program-program tersebut, dengan pertama melakukan penyesuaian RKAKL pada bidang masing-masing,”.

Kakanwil pun mengapresiasi pelaksanaan Rakerwil yang bertema “Ikhlash Berintegritas, Mewujudkan Pelayanan Publik Yang

Unggul”. Nuansa Rakerwil tahun 2018 yang dikemas berbeda dengan rakerwil-rakerwil sebelumnya, diharapkan menjadi salah satu unsur yang dapat mendorong lahirnya program-program yang lebih baik.

“Terimakasih kepada panitia yang telah mendesain kegiatan raker ini menjadi dinamis dan inovatif. Saya juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang sangat tinggi kepada bapak ibu yang telah mendukung terlaksananya raker ini,” tutup Kakanwil. /ilm

## BERKUNJUNG KE LAPAK PEMULUNG BINAAN RPK, KAKANWIL : INI KERJA NYATA PENYULUH



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengunjungi lapak pemulung di kawasan Cilandak, Jakarta Selatan. Lapak pemulung ini merupakan salah satu lapak binaan Rumah Penyuluhan Kreatif (RPK), komunitas yang digagas oleh penyuluh agama di Kecamatan Cilandak.

“Saya memberikan apresiasi yang sangat tinggi, ini sebuah kerja nyata sebagai penyuluh di kawasan Cilandak,” ujar Kakanwil, Minggu (03/06).

Menurut Kakanwil, apa yang dilakukan oleh RPK merupakan satu bukti bahwa penyuluh itu ingin memberikan binaan kepada masyarakat secara luas dan tidak terbatas. Kakanwil pun menuturkan bahwa pihaknya senantiasa mengingatkan para penyuluh agama untuk mengoptimalkan tiga fungsi penyuluh agama. Yakni, fungsi edukasi, fungsi konsultasi, serta fungsi advokasi atau pendampingan.

Pada fungsi edukasi, penyuluh agama memainkan peran sebagai juru dakwah atau dai yang mengajak masyarakat untuk berubah ke arah yang lebih baik. Sementara fungsi konsultasi menjadikan penyuluh agama sebagai tempat untuk bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan. Fungsi ketiga yakni fungsi advokasi menurut Kakanwil dilakukan penyuluh pada komunitas-komunitas rentan yang ada pada masyarakat.

“Turunnya penyuluh di wilayah masyarakat marginal semacam ini, menjadi bukti bahwa penyuluh di DKI Jakarta siap melaksanakan tiga fungsi penyuluh agama tersebut” ungkap Saiful Mujab. RPK saat ini memiliki tiga kelompok binaan yang merupakan kaum marginal. Selain lapak pemulung di kawasan Cilandak, RPK juga membina lapak pemulung di kawasan jalan Margasatwa, dan para penghuni panti Werda di daerah Pondok Indah Jakarta Selatan.

Kakanwil berharap pembinaan kepada masyarakat semacam ini juga dapat dilakukan di daerah-daerah lainnya. “Saya kira di masing-masing kota sudah ada kelompok penyuluh yang memiliki kelompok binaan khusus seperti RPK ini,” imbuhnya.

Kakanwil menceritakan, di kota Jakarta Timur misalnya, para penyuluh agama secara khusus melakukan pembinaan di Lembaga Pemasarakatan. “Baik di Lapas Perempuan Pondok Bambu maupun Lapas Cipinang. Bahkan di Lapas Khusus Narkotika Cipinang, penyuluh agama kita secara khusus, telah mengelola pesantren khusus narapidana yang dibangun di dalam Lapas,” kata Kakanwil.

Kakanwil mengaku terus mendorong para penyuluh agama di DKI Jakarta untuk dapat terjun langsung sehingga memberikan dampak nyata bagi kehidupan keagamaan masyarakat di DKI Jakarta. Oleh karena itu, Kakanwil berharap penyuluh yang ada di DKI Jakarta mampu membuat pemetaan masyarakat di wilayah kerjanya. “Dia harus hafal berapa majelis taklim, berapa masjid, dan berapa binaan yang lain. Dia harus tau mana yang perlu menjadi perhatian khusus dan seterusnya,” pesan Kakanwil.

Dalam kesempatan kunjungan tersebut, Kakanwil pun menyempatkan diri untuk berdialog serta memberikan tausiyah bagi warga Kampung Pemulung Cilandak. Usai berikan tausiyah Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H Saiful Mujab serahkan secara simbolis 217 paket sembako yang berasal dari para donatur RPK.

Turut mendampingi Kakanwil dalam kunjungan, Ketua Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Komaria Saiful Mujab, Kepala KUA Cilandak, penyuluh agama pada Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan, serta para relawan RPK. /fk/ilm

## SILATURAHMI LEMBAGA KEAGAMAAN, SAID AQIL INGATKAN TIGA UNSUR DALAM QURAN



Al Quran adalah wahyu yang paling sempurna. Sempurnanya Al Quran karena membawa tiga unsur di dalam kandungannya, yakni aqidah, syariat dan akhlak. Demikian disampaikan oleh Ketua Nahdatul Ulama (NU) KH. Said Aqil Siroj saat memberikan tausiah dalam kegiatan Silaturahmi Antar Lembaga Keagamaan (SALAM) di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta.

Unsur pertama, akidah. Menurut Aqil, sangat jelas terang benderang Quran dan hadist menegaskan rukun iman yang kita percayai. “Itu dari 15 abad yang lalu, rukun iman tidak berubah. Walaupun berbeda Mazhab, tapi rukun iman itu masih tetap seperti itu. Baik Islam di Arab, di Amerika, di Eropa maupun Islam di Indonesia,” tuturnya, Selasa (05/06) dihadapan sekitar 500an tamu undangan yang hadir.

Suasana Aula Jayakarta Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Jakarta di Jalan DI Panjaitan, Jakarta Timur, Selasa petang ini memang tampak lebih ramai dari biasanya. Sejumlah perwakilan ormas Islam mulai dari Pengurus Majelis Ulama Indonesia Provinsi DKI Jakarta, Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama DKI Jakarta, Muslimat NU DKI Jakarta, Pengurus LPTQ DKI hingga pengurus Matlaul Anwar tampak hadir di aula berkapasitas lebih dari 500 orang tersebut.

Tak ketinggalan seluruh ASN pada Kanwil Kemenag DKI Jakarta, mulai dari pejabat eselon III dan IV pada Kanwil dan Kemenag Kota, Kepala Madrasah Negeri, Kepala KUA, hingga JFU pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta juga turut hadir. Kehadiran pengurus dan anggota Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag DKI Jakarta juga menambah semarak suasana silaturahmi sore itu.

Unsur kedua yang ada dalam Al Quran adalah syariat. “Syariat kita jelas. Dari 15 abad yang lalu sampai sekarang, solat ya lima waktu, ramadan sebulan, zakat ya 2,5%. Haji umrah ya ke Mekkah,” terangnya. Beberapa perbedaan dalam praktek ibadah menurut Aqil biasanya menyangkut ibadah yang bersifat sunah saja. “Tapi yang wajib nya sama. Syariat kita sangat sempurna,” tandasnya.

Hal ke tiga yang ada dalam Quran adalah akhlak. Segala perilaku Akhlakul karimah atau akhlak yang baik itu, semua ada tuntunannya dalam Al Quran. Untuk itu menurut Aqil, sudah saatnya umat muslim menerapkan akhlak yang tertuang dalam Al Qur’an.

“Di saat kita hidup saat-saat ini, marilah kita tunjukkan akhlak,” pesannya kepada seluruh peserta kegiatan.

Kegiatan SALAM sendiri, menurut Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab memang menjadi momentum untuk membangun silaturahmi Lembaga Keagamaan yang ada di wilayah DKI Jakarta. “Silaturahmi lembaga keagamaan yang dikemas dalam ifthor jama’i ini, tidak lain untuk menghidupkan silaturahmi dan ukhuwah diantara kita,” kata Saiful Mujab. /fh /ilm

## Kakanwil Hadiri Peringatan Isra Mi'raj di Istana Bogor



**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab Hadiri acara peringatan isra mi'raj di Istana Bogor, Rabu (10/4). Hadir bersama jajaran pejabat Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta, Kepala Kanwil se-Indonesia dan para pemuka agama rombongan kemudian di terima oleh Presiden Indonesia Joko Widodo.

Ikut mendampingi Presiden saat menerima para tokoh agama, Menko Polhukam Wiranto, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dan Utusan Khusus Presiden untuk Dialog dan Kerja Sama Antar-agama dan Peradaban Din Syamsuddin. Pada siaran pers Kementerian Agama RI Menag mengatakan sangat mengapresiasi rumusan pandangan dan sikap pemuka agama tentang etika kerukunan antar umat beragama. Menurutnya, rumusan tersebut penting ditaati oleh umat beragama.

“Saya amat bersyukur dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas rumusan tersebut,” terang Menag usai mendampingi Presiden Joko Widodo menerima para pemuka agama

“Rumusan etika tersebut yang dirumuskan sendiri oleh para pemuka agama amat penting untuk ditaati oleh setiap umat beragama dalam menjalani kehidupan kemasyarakatan di tengah kemajemukan kita,” lanjutnya. Tokoh Agama berkumpul dalam Musyawarah Besar Pemuka Agama untuk Kerukunan Bangsa. Kegiatan yang diikuti 250 pemuka agama dari berbagai daerah di Indonesia ini ditutup siang tadi. Sore ini, mereka diterima Presiden

Joko Widodo di Istana Bogor.

Menurut Menag, ada enam point penting yang telah dirumuskan. Rumusan itu menitikberatkan pada pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama. “Rumusan ini penting dipahami dan ditaati dalam menjaga kerukunan Indonesia yang majemuk,” tegasnya.

Berikut ini enam rumusan Pandangan dan Sikap Umat Beragama tentang Etika Kerukunan Antar Umat Beragama:

1. *Setiap pemeluk agama memandang pemeluk agama lain sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan dan saudara sebangsa.*
2. *Setiap pemeluk agama memperlakukan pemeluk agama lain dengan niat dan sikap baik, empati, penuh kasih sayang, dan sikap saling menghormati.*
3. *Setiap pemeluk agama bersama pemeluk agama lain mengembangkan dialog dan kerjasama kemanusiaan untuk kemajuan bangsa.*
4. *Setiap pemeluk agama tidak memandang agama orang lain dari sudut pandangnya sendiri dan tidak mencampuri urusan internal agama lain.*
5. *Setiap pemeluk agama menerima dan menghormati persamaan dan perbedaan masing-masing agama dan tidak mencampuri wilayah doktrin/akidah/keyakinan dan praktik peribadatan agama lain.*
6. *Setiap pemeluk agama berkomitmen bahwa kerukunan antar umat beragama tidak menghalangi penyiaran agama, dan penyiaran agama tidak mengganggu kerukunan antar umat beragama. /MM*

# DIALOG KERUKUNAN DAN PERSAUDARAAN DALAM KEBHINNEKAAN

**K**omisi Hubungan Antar Agama dan Masyarakat Keuskupan Agung Jakarta (HAAK KAJ) mengadakan Dialog Kerukunan dan Persaudaraan. Kegiatan ini mengusung tema “ Kita Bhineka Kita Indonesia” di Aula St. Yohanes - Gereja St. Perawan Maria Jl. Katedral Jakarta. Rabu (06/06)

Dalam kesempatan ini Rudi Pratikno sebagai moderator dari Komisi HAAK KAJ serta Kakanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab, Ketua FKUB DKI Jakarta, Uskup Keuskupan Agung Jakarta Ignatius Suharyo sebagai narasumber. Saiful Mujab menyampaikan bahwa terdapat 3 (tiga) kerukunan yang menjadi pondasi dalam kerukunan umat beragama.

Pertama, kerukunan intern umat beragama, dimana tokoh agama sebagai basis dan pondasi utama.

Kedua, kerukunan antar umat beragama. “ Negara kita Negara yang beragama, bukan Negara agama. Karena Negara kita terdiri lebih dari 17 ribu pulau, 700 suku, seribu bahasa dan 6 Agama yang di akui oleh Negara”, kata Kakanwil.

Ketiga, kerukunan umat beragama dengan pemerintah. “Negara kita adalah satu-satunya

di dunia yang ada Kementerian Agama hanya di Indonesia”, ujarnya. Dalam mencapai kebersamaan ini, perbedaan adalah sunattullah Tuhan YME yang melahirkan kita semua dalam kondisi yang berbeda.”Karena perbedaan itu lah kita menuju persatuan”, lanjutnya.

Dalam sesi tanya jawab Kakanwil menyampaikan menghadapi tahun politik, dimana pengurus FKUB harus dewasa menghadapinya. “Persatuan Indonesia tetap ada. Kita disini adalah merupakan suatu kesatuan Indonesia”, pesannya.

“Alhamdulillah Indonesia diakui oleh dunia sebagai barometer kerukunan umat di dunia. Bahkan sebagai laboratorium kerukunan umat ada di Indonesia” tegas kakanwil dihadapan para undangan.

Tampak dihadiri Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) DKI Jakarta Syafi'i Mufid, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi DKI Jakarta yang diwakili oleh Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya, Agama, dan Masyarakat Taufan Bakri. /s.regar /fh.





## BULAN RAMADHAN MERUPAKAN WUJUD NYATA PADA ASPEK KEMASYARAKATAN

**K**epala Kantor Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab beserta Ketua DWP Kemenag DKI Komaria Saiful Mujab melaksanakan salat led Hari Raya Idul Fitri 1439 Hijriah di halaman balai kota DKI Jakarta. Jumat (15/06).

Pantauan Inmas DKI dilokasi, Saiful hadir sekitar pukul 06.00 WIB. Beliau tampak mengenakan baju koko dengan jas dipadukan sarung warna hijau dan peci hitam. Dalam khutbahnya Nabi Al Musawa menyampaikan bulan ramadhan merupakan wujud agama yang nyata pada aspek kemasyarakatan, dimana kita harus mengoreksi target

ramadhan kita.”Bagaimana target ramadhan tahun ini”, tanya Habib pada para jamaah.

“Dan ini merupakan baru menjalankan sebagian perintah Allah”, tegasnya. Sesuai dengan isi khotbah dari Nabi Al Musawa, Sandiaga memaknai Idul Fitri tidak hanya sebagai kemenangan melawan hawa nafsu selama bulan Ramadan.”Insha Allah kita bisa mendapatkan kemenangan di bulan berikut”, ujarnya usai salat ied.

Setelah salat, Saiful Mujab beserta istri melaksanakan silaturahmi dengan keluarga besar Pemprov DKI bersama warga Jakarta yang hadir. Setelah itu,

kata Saiful, dia akan segera berangkat ke Widya Chandra menghadiri open house di kediaman Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin.

Tampak dihadiri, Sekda DKI Syaifullah, Kepala Biro KDH dan KLH Provinsi DKI Jakarta Mawardi, Kabiro Dikmental Hendra Hidayat, Kepala Dinas Perhubungan Andri Yansah, Asisten Sekda Bidang Kesra Catur Laswanto, Kepala Satpol PP Yani Wahyu, Kepala Dinas Bina Marga DKI Yusmada Faizal dan jajaran pejabat Pemprov DKI lainnya. Hadir juga dalam salat id ini Ketua Fraksi Partai NasDem DKI Bestari Barus./fh

### KAKANWIL : TINGKATKAN KINERJA DAN MENJAGA LIMA BUDAYA KERJA, USAI CUTI BERSAMA

**M**emasuki hari pertama setelah cuti bersama, Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta melaksanakan apel sekaligus halal bihalal.

“Ternyata ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dari laporan unit 100 persen hadir”, ujar Kakanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab. “Semoga apel dan senam bersama berikutnya dapat hadir seperti ini”, harapnya dihadapan seluruh eselon III, eselon IV pada kanwil sekaligus seluruh JFU, Clening Service dan Satpam.

Tampak terlihat wajah ceria dan sumringah pada seluruh peserta apel pagi setelah cuti bersama. “Semoga tahun kedepan ada cuti bersama sehingga semakin senang dan ceria dihari pertama masuk kerja”, lanjutnya. Dalam kesempatan ini, Saiful Mujab menyampaikan atas nama pribadi maupun selaku Kepala Kemenag Provinsi DKI Jakarta turut mengucapkan minal aidin wal faizin mohon



maaf lahir dan bathin. “Semoga apa yang telah kita lakukan dibulan ramadhan diterima Allah SWT”, terangnya.

Dalam awal pertemuan setelah cuti bersama, Saiful Mujab juga berpesan agar ASN Kanwil Kemenag DKI Jakarta meningkatkan kinerja dengan menjaga lima budaya kerja.”Sehingga memberikan kekuatan agar terus mengabdikan sebagai ASN”, tegasnya./S.79 /fh

## JADIKAN HUT DKI KE 491 SEBAGAI TANTANGAN DALAM MENGHADIRKAN KEADILAN

**G**ubernur DKI Jakarta mengajak seluruh jajaran Pemprov dapat menyelesaikan ketimpangan di Jakarta dan menjadikan HUT DKI ke 491 menjadikan tantangan ke depan untuk menghadirkan keadilan. Hal tersebut disampaikan Gubernur DKI saat memimpin apel HUT DKI di silang Monas, Jumat (22/06).

“Tantangan kita adalah menang untuk menghadirkan keadilan, menang untuk menghadirkan kemajuan dan menang untuk

menghadirkan kebahagiaan,” ujarnya. Dalam kesempatan ini, Anies juga mengajak seluruh aparatur Pemprov DKI lebih meningkatkan komitmen dalam bekerja dan berkarya. Sehingga warga Jakarta dapat menjadikan sebagai menyuapkan lapangan pekerjaan dan sejahtera untuk semua.

“Karena itu, tema tahun ini adalah adil, maju, bahagia”, tegasnya.

Anies juga menyebut bangunan di

Jakarta sebagai cermin perjalanan Ibu Kota. “perkembangan pembangunan di Jakarta ke depan bisa menorehkan catatan dan manfaat untuk warga DKI”, harapnya.

Turut dihadiri wakil gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno, sekretaris daerah, Kepala Kanwil Kemenag DKI Saiful Mujab, tokoh masyarakat, tokoh agama, seniman, pemerhati budaya betawi, penggerak DWP PKK, serta seluruh jajaran ASN Pemprov DKI. /baz /fh.



## NIKAH MASSAL DKI JAKARTA, KEMENAG TURUNKAN 100 PENGHULU

**D**alam rangka menyambut tahun baru tahun 2018, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyelenggarakan nikah massal. Untuk mendukung terselenggaranya program tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta menurunkan 100 orang penghulu.

Nikah massal dilaksanakan pukul 20.00 WIB, di Park



Ride Jalan Thamrin 10, Jakarta. “Ini program Pemda DKI Jakarta, kami memberikan dukungan dengan menurunkan 100 penghulu se-DKI Jakarta,” tutur Kakanwil Kemenag Jakarta Saiful Mujab, Minggu (31/12).

Menurut Mujab, nikah massal ini tidak dipungut biaya, karena diperuntukkan bagi warga tidak mampu. “Meskipun ini dilaksanakan di luar KUA, tapi karena ini diperuntukkan bagi warga tidak mampu, maka biaya nikah gratis,” jelas Saiful Mujab.

Di samping menurunkan penghulu, Kanwil Kemenag Jakarta juga memastikan peserta nikah massal hari ini telah tercatat dalam SIMKAH. “Sampai sore tadi, telah tercatat sebanyak 437 pasang penganten. Seluruh administrasi telah terinput ke dalam SIMKAH,” tutur Kepala Bidang Urusan Agama Islam (URAI) Kanwil Kemenag Jakarta Purwanto. (ilm/mkd)



## GUBERNUR APRESIASI KEMENAG DKI DALAM LAYANAN NIKAH MASSAL

**S**ebanyak 437 pasang pengantin melaksanakan ijab kabul dalam program nikah massal yang digagas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, pelaksanaan nikah massal ini adalah salah satu bentuk penunaian tugas pemerintah untuk memberikan pelayanan pencatatan administratif kepada warga Jakarta.

Menurut Anies, pihaknya bekerjasama dengan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta dalam pencatatan nikah seluruh pasangan pengantin melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). “Secara khusus kami mengucapkan terimakasih kepada Kanwil Agama Provinsi DKI Jakarta, dan Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama yang telah membantu memudahkan proses administrasi pelayanan para calon penganten ini,” ujar

Anies di Jakarta, Minggu (31/12) malam.

Nikah massal ini menjadi pembeda pada penyambutan malam tahun baru 2018. Selain merayakan keberhasilan hasil kerja selama satu tahun dan bersiap menyambut tahun mendatang, malam tahun baru 2018, DKI Jakarta juga menyambut ratusan pasangan pengantin baru.

“Malam ini sangat unik, kita tidak hanya akan menyambut tahun yang baru. Tapi kita juga akan menyambut 437 pasangan penganten baru di Provinsi DKI Jakarta,” ujar Anies. dalam Pernikahan missal ini dilangsungkan di Park Ride, Jalan Thamrin 10, Jakarta.

Sebelumnya, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menjelaskan bahwa untuk mendukung kegiatan nikah massal, pihaknya telah

menurunkan 100 penghulu dari seluruh DKI Jakarta. “Satu orang penghulu malam ini menikahkan empat sampai lima pasang calon penganten,” ujar Saiful Mujab.

Sebelum pelaksanaan, pihak Kemenag melalui KUA Menteng telah memeriksa kelengkapan administrasi seluruh pasangan pengantin. Setelah berkas administrasi lengkap dan terinput ke dalam SIMKAH, maka para calon pengantin berhak mengikuti nikah massal.

“Meskipun ini adalah nikah massal, tapi kami memastikan kelengkapan administrasi telah terpenuhi,” ujar Mujab yang dalam kesempatan itu juga memberikan nasihat pernikahan. Selain ribuan keluarga dan masyarakat, tampak hadir pada malam pernikahan massal ini, Wagub DKI Jakarta Sandiaga Uno dan Dirjen Bimas Islam Muhammadiyah Amin. (ilm/mkd)



## KA KANWIL KEMENAG DKI JAKARTA HADIRI RAPAT DENGAR PENDAPAT DPR

**K**epala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab hadir dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang digelar oleh Komisi VIII DPR. RDP yang digelar untuk membahas pengelolaan anggaran tahun 2017 dan tahun 2018 di lingkungan Kanwil Kemenag RI.

“Nanti agendanya, masing-masing Kepala Kanwil akan diberikan kesempatan untuk memaparkan pengelolaan program dan anggaran tahun 2017 dan 2018 di wilayahnya,” tutur Mujab, Kamis (25/01).

Sementara menurut politisi Gerindra Sodik Mudjahid dengan rapat dengar pendapat yang dilaksanakan, DPR berharap dapat menangkap permasalahan terkait pembangunan agama maupun pendidikan agama yang ada di seluruh provinsi di Indonesia.

“Kita ingin mendapatkan informasi langsung dari Ka Kanwil Kemenag di masing-masing daerah,” ujar Sodik yang bertindak sebagai pimpinan sidang.

Dalam RDP yang dihadiri oleh 16 Kakanwil Kemenag se-Sumatera dan Jawa ini, DPR ingin mengetahui lebih detail pemanfaatan alokasi anggaran masing-masing Kanwil Kemenag. “Mohon disampaikan, apa hambatan, masalah yang dihadapi kepala kanwil dalam mengelola kantornya. Apa masalah keagamaan dan pendidikan agama khas yang ada di masing-masing kanwil,” tutur Sodik saat memberikan pengantar pembuka pada RDP tersebut.

Tampak hadir dalam RDP Ketua Komisi VIII Ali Taher, Wakil Ketua Komisi VIII Noor Achmad, Marwan Dasopang, serta lebih dari 20 orang anggota Komisi VIII. /ilm



## KAKANWIL BERSILATURAHMI DENGAN HAFIZH-HAFIZHAH JUARA MHQ INTERNASIONAL

**K**epala Kantor wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta Saiful Mujab menghadiri acara Silaturahmi bersama Menteri Agama RI dan Hafizh-Hafizhah juara MHQ Internasional di Kantor Kementerian Agama RI Lapangan Banteng, Jakarta (2/4)

Pada kesempatan ini hadir Rifdah Farnidah salah satu pemenang Musabaqah Hafalan Alquran (MHQ) yang berasal dari DKI Jakarta, gadis berusia 22 tahun dan juara dua MHQ Internasional Tahun 2018 di Jordania ini mengaku sangat bersyukur karena

dapat mewujudkan impiannya menjadi seorang penghafal Alquran dan meraih prestasi di ajang MHQ Internasional.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa mewujudkan impian saya, ini juga karena dukungan orang tua saya yang selalu berpuasa setiap kali saya mengikuti musabaqah agar diberikan kelancaran mengikuti MHQ,” ujar mahasiswi Institut Ilmu Alquran (IIQ) Jakarta.

Rifdah (Jakarta) bersama tiga hafidz lainnya; Muhammad Abdul Faqih (Jawa Tengah) Juara III Musabaqah

Hafalan Alquran (MHQ) tahun 2017 di Arab Saudi, Faisal Ilahi (Riau), Juara II MHQ tahun 2017 di Bahrain, dan Ayatullah Ahmad Syuro (Banten) Juara III MHQ+Tilawah Tahun 2017 di Maroko mendapat hadiah berupa uang pembinaan dari Kementerian Agama yang diserahkan Menteri Agama.

Tampak hadir, Dirjen Bimas Islam Muhammadiyah Amin, Direktur Penais Khoirudddin, Kakanwil Kemenag Riau Ahmad Supardi, Kakanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab, keluarga dan pembimbing para hafidz./MM

## KAKANWIL : PONDOK PESANTREN TEMPAT PENEMPAAN LAHIR DAN BATIN

**P**ondok pesantren merupakan tempat pendidikan yang membentuk peserta didik untuk memiliki dua karakter. Yaitu, karakter pemimpin yang dapat menghadapi kehidupan dunia sekaligus sebagai karakter pribadi yang mampu mempersiapkan kehidupan akhirat.

Pernyataan tersebut disampaikan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat memberikan sambutan pada acara Hafiah Akhirussanah Ponpes Al - Hamid, Cilangkap, Jakarta. “Di pondok pesantren, seluruh peserta didik memiliki kesempatan untuk ditempa didik secara lahiriah dan batiniah,” ujar Kakanwil, Sabtu (12/05).

Hal ini menurut Kakanwil perlu menjadi kebanggaan bagi mereka yang mendapatkan pendidikan di pondok pesantren. Ia pun menambahkan bahwa pondok pesantren menggunakan kurikulum 300%. “Kurikulum pendidikan nasional 100 %, kurikulum pendidikan kementerian agama 100%, dan ada kurikulum pondok pesantren 100%,” ujarnya. “Saya ingin para alumni menanamkan kepada dirinya, bahwa bangga menjadi alumni pesantren,” imbuh Kakanwil. Karena menurutnya, tidak semua orang memiliki kesempatan untuk belajar hingga lulus dari pendidikan pondok pesantren. Kakanwil pun berharap bahwa alumni



menjadi orang yang dapat menerapkan dua karakter. Karakter kehidupan dunia, dan karakter kehidupan akhirat.

Di akhir sambutannya, Kakanwil berpesan agar para alumni dapat menjaga nilai-nilai kehidupan yang telah diajarkan di pesantren. Saat ini menurut Kakanwil telah banyak tokoh nasional yang berasal dari alumni pondok pesantren. Ini disebabkan mereka berhasil menerapkan dua karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. “Saya berdoa diantara sekian yang wisuda, semoga lahir pemimpin bangsa yang hebat dan akan menjadi pionir di NKRI,” tutupnya. /fk/ilm



## KAKANWIL PIMPIN DOA PADA INDONESIA INDUSTRIAL SUMMIT 2018

**K**epala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab memimpin pembacaan doa pada pembukaan Indonesia Industrial Summit Tahun 2018 & Peluncuran Making Indonesia 4.0, Rabu (04/04).

Acara yang digelar oleh Kementerian Perindustrian RI ini, dibuka oleh Presiden Jokowi dan dihadiri oleh sekitar 1200 pelaku industri dari unsur pemerintah dan swasta. Indonesia Industrial Summit 2018 akan berlangsung selama dua hari, 4 dan 5 April 2018 di Hall Cendrawasih Jakarta Convention Center. Pada kegiatan ini, terdapat talkshow seputar dunia industri Indonesia, serta pameran produk-produk industri di Indonesia.

Berikut doa yang dibacakan oleh Kakanwil pada Indonesia Industrial Summit 2018 :

Ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Puji syukur kami sanjungkan kehadiranMu Ya Allah, atas bimbingan dan petunjukMu, pada pagi hari ini kita dapat hadir dalam acara Indonesia Industrial Summit 2018 yang akan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo.

Ya Allah Tuhan Kami Yang Maha Agung,  
Bimbinglah kami untuk terus memacu di berbagai bidang industri, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menguatkan ekonomi negara. Sukseskan upaya kami

dalam mewujudkan 10 besar ekonomi dunia tahun 2030. Kami yakin dan percaya, kami akan dapat mewujudkan cita-cita kami dengan bimbingan dan petunjukMu.

Ya Allah Tuhan Kami yang Maha Bijaksana  
Engkau telah karuniakan kepada kami Tanah Air yang subur, negara yang makmur, potensi alam yang melimpah dan rakyat yang bersatu dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia.

Karenanya Ya Allah, bimbinglah kami dan masyarakat kami untuk terus bersatu padu memajukan negeri dalam kemapanan industri di berbagai bidang, meningkatkan mutu dan kualitas agar diakui oleh negara maju di dunia. Gerakkan segenap warga masyarakat kami untuk memajukan teknologi industri, industri kreatif, dan inovatif.

Ya Allah Tuhan Kami Maha Pengampun  
Sebagai hambaMu yang lemah, kami sering khilaf, lupa dan salah yang mungkin menimbulkan dosa. Karenanya ya Allah, ingatkan ketika kami lalai. Ampuni ketika kami khilaf dan berbuat dosa, bimbing kami menuju ridhoMu.

Jauhkan kami dari kesesatan. Kabulkanlah Ya Allah ketika kami meminta dan memohon.

Engkau Maha Mendengar, Engkau Maha Pengampun.  
Kabulkanlah doa dan permohonan kami./fk/ilm



## KABAG TU : HUMAS BERPERAN SUKSESAN REFORMASI BIROKRASI KANWIL KEMENAG DKI

**H**umas mempunyai peran untuk menyukseskan reformasi birokrasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Sadirin saat menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Kehumasan dan Jurnalistik, di Bogor.

“Salah satu peran humas yang mendukung reformasi birokrasi adalah menginformasikan kepada masyarakat apa-apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Kanwil Kemenag DKI Jakarta,” tutur Sadirin, Jumat (04/05) di hadapan 100 person in charge (PIC) Humas se-DKI Jakarta.

Keterbukaan informasi publik menurut Sadirin menjadi salah satu indikator reformasi birokrasi. “Di sini diperlukan peran serta dari Subbag Inmas, serta Bapak

Ibu PIC Humas agar dapat mengelola informasi yang akan dibagi kepada masyarakat,” imbuh Kabag TU.

Menurut Kabag TU, penginformasian kegiatan menjadi salah satu bentuk kontrol pelaksanaan tugas-tugas Kanwil bagi masyarakat. Pembaruan informasi tentunya menuntut keaktifan penanggung jawab kehumasan di tiap satuan kerja. “Saudara-saudara bertanggung jawab untuk meningkatkan informasi dan kehumasan bagi masyarakat,” kata Kabag TU.

Oleh sebab itu, Kabag TU pun berpesan agar setiap PIC Humas dapat memberikan berita maupun informasi positif yang telah dilaksanakan oleh sarkernya. “Yuk kita buat berita yang bagus dan positif. Mari kita expose berita-berita yang positif,” ajak Kabag TU. / ilm

## BUKA BERSAMA GUBERNUR DKI , KAKANWIL : INI MOMEN SILATURAHMI UNTUK TINGKATKAN SINERGI LEMBAGA

**K**anwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta saat ini terus membangun sinergi dengan lembaga-lembaga yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Salah satu pihak yang intens bersinergi dengan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Hal ini disampaikan oleh Kakanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab usai menghadiri buka bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Balai Agung, Balai Kota. “Kegiatan buka bersama ini menjadi momen silaturahmi kita untuk dapat terus meningkatkan sinergi lembaga, ormas, maupun dengan para pimpinan daerah” kata Kakanwil, Sabtu (26/05) saat ditemui usai kegiatan buka bersama yang juga dihadiri oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Menurut Kakanwil, selama ini pihaknya, Pemprov, dan lembaga-lembaga di DKI Jakarta terus bersinergi

terutama untuk mengawal kehidupan umat beragama di ibukota. “Kita telah melakukan beberapa pembicaraan juga dengan Pemprov DKI Jakarta terkait kehidupan keagamaan di DKI Jakarta, mulai dari pengelolaan madrasah hingga Kantor Urusan Agama (KUA),” tambah Kakanwil.

Senada dengan Kakanwil, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berharap kegiatan buka bersama yang dilaksanakan dapat menjadi ajang silaturahmi untuk meningkatkan kehidupan keagamaan di DKI Jakarta. “Terima kasih pada seluruh pejabat dan seluruh tamu undangan dilingkungan Pemda DKI yang mengikuti silaturahmi dan buka bersama di balaikota,” tutur Anies di hadapan sekitar 200 undangan yang hadir.

Tampak hadir dalam kegiatan tersebut Habib Zen Bin Smith, Kabiro Dikmental, Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI), para tokoh agama, Ketua MUI DKI, Ormas islam, FKMT. dan Pejabat Pemda DKI. Tak ketinggalan Presiden PKS Sohibul Iman, dan beberapa tokoh

agama FKUB Jakarta pun mengikuti buka bersama. Kegiatan silaturahmi dan buka bersama dimulai dari keinginan untuk memulai tarawih bersama pada sabtu kedua bulan ramadhan. “Saya ingin adanya acara dan berkumpul bersama untuk melaksanakan tarawih bersama,” lanjut Anies.

Usai melaksanakan buka bersama, para undangan diharapkan mengikuti tarawih akbar yang akan dilaksanakan di Masjid Istiqlal Jakarta. Tarawih akbar merupakan salah satu program yang digagas oleh Pemprov DKI Jakarta pada ramadhan 1439 H. “Minggu depan juga akan diadakan festival bedug yang akan dilaksanakan di balaikota,” imbuh Anies. Sementara khusus terkait dengan pengembangan umat muslim di DKI Jakarta, Anies menginginkan adanya pembinaan penghafal Quran di DKI Jakarta. “Saya menargetkan 1000 hafidz di DKI Jakarta sehingga dapat membawa manfaat bagi kita semua,” harap Gubernur DKI Jakarta. /ik/fh/ilm





## MEMBENTUK KARAKTER KEBANGSAAN, KANWIL KEMENAG DKI BERSINERGI DENGAN KWARDA GERAKAN PRAMUKA DKI JAKARTA

**K**anwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta melakukan penandatanganan kerjasama dengan Kwarda Gerakan Pramuka DKI Jakarta dalam rangka peningkatan mutu pendidikan kepramukaan madrasah dan pondok pesantren.

“Kegiatan kepramukaan ini diharapkan dapat bersinergi dari unsur madrasah dan pondok pesantren”, ujar Kakanwil Saiful Mujab di Aula Jayakarta, Rabu (07/03). “Karena kita menuju madrasah yang hebat, madrasah bermartabat”, lanjutnya.

Gerakan pramuka merupakan organisasi yang tertua di dunia yang dapat memberikan inspirasi dalam pembentukan karakter dan manusia yang sempurna. “Misi gerakan pramuka dapat mengawal kegiatan pada bidang pendidikan dan pondok pesantren”, ujar Saiful Mujab.

Saiful Mujab menyampaikan gerakan pramuka di madrasah dan pondok pesantren telah berkibar lama. “Dengan penandatanganan kerjasama ini, kedepannya pramuka DKI semakin jaya dan bermartabat”, tegas Kakanwil.

“Dengan keaktifan kegiatan kepramukaan dapat membentuk karakter kebangsaan Indonesia”, ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Sylviana Murni akan bekerjasama dengan Kanwil Kemenag DKI Jakarta dalam melaksanakan kegiatan pada Kwarda DKI. “Kita harus beriringan bersama baik di Kementerian dan Lembaga di Jakarta”, ujar Ketua Kwarda Tingkat DKI. “Kita harus bangun pramuka dan membentuk karakter bangsa”, tambahnya.

Kwarda DKI Jakarta harus beriringan dengan Kementerian Agama dalam memajukan DKI Jakarta. “Pramuka merupakan pendidikan ekstrakurikuler wajib di madrasah, sekolah umum maupun internasional”, jelasnya.

Turut dihadiri Sylviana murni selaku Kepala Kwarda Pramuka Tingkat DKI, Asep Supriatna (Sekretaris Kwarda), Thohari (Waka Bidang Binawas), Triadi Suparta (Waka Bid Organisasi dan Hukum), Para pejabat eselon III Kanwil Kemenag DKI, Seluruh Kepala Madrasah MIN, MTsN, MAN dan perwakilan pondok pesantren. /baz/fh.



## KAKANWIL : PROGRAM DINIYAH FORMAL DAPAT TINGKATKAN KUALITAS SANTRI

**P**enyelenggaraan Program Diniyah Formal (PDF) dapat meningkatkan kualitas santri pondok pesantren. Demikian disampaikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat meninjau Pondok Pesantren Minhajurrosyidin, Cipayung Lubang buaya, Jakarta.

“Dengan pendidikan PDF, memberikan pembekalan kepada anak-anak didik agar bisa menyesuaikan dengan kondisi jamannya,” kata Kakanwil, Kamis (12/04).

Lebih lanjut Kakanwil menerangkan bahwa pendidikan PDF ini adalah salah satu program yang di dorong oleh Kementerian Agama. “Agar di pondok pesantren ada pendidikan yang setingkat formal,” jelas Kakanwil yang hadir untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan operasional pondok pesantren di DKI Jakarta.

Didampingi oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS) M. Komarudin, melihat penyelenggaraan PDF yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Minhajurrosyidin. Kakanwil pun mengapresiasi pelaksanaan PDF di Ponpes Minhajurrosyidin.

“Terima kasih kepada seluruh pimpinan Ponpes Minhajurrosyidin yang telah terus menggagas dan terus merealisasikan pendidikan PDF ini. Semoga kelak menjadi contoh dan semoga kelak menjadi tempat pengaderan generasi islam yang tepat,” ujar Kakanwil.

Menurut Kabid PAKIS, Ponpes Minhajurrosyidin menyelenggarakan PDF setingkat wustho dan ulya. “Ada sekitar 200 santri PDF, dan sekitar 1300 santri mukimnya. Ini sudah akan masuk tahun ketiga ponpes Minhajurrosyidin menyelenggarakan pendidikan diniyah formal,” imbuhnya.

Selain mengunjungi Ponpes Minhajurrosyidin, tim monitoring ponpes juga mengunjungi Ponpes Nurul Ibad yang juga berada di wilayah Jakarta Timur. Terkait dengan pengembangan Ponpes di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Kabid PAKIS menyampaikan bahwa target pada tahun 2018/2019, dari 103 pondok pesantren yang ada di DKI Jakarta diharapkan 10% ponpes dapat menjadi pondok pesantren mandiri.

“Jadi sekitar 10 pondok pesantren di tahun 2018/2019 ini menjadi ponpes mandiri. Tentunya kita akan mendorong warga di ponpes tersebut memiliki life skill sehingga dapat membiayai atau menghidupi kehidupan di ponpes nya sendiri,” tutur Komar.

Untuk itu, Bidang PAKIS menurut Komar sejak tahun 2015 telah menggandeng berbagai pihak untuk dapat membantu peningkatan life skill di ponpes. “Kita telah bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) perwakilan Jakarta serta Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) untuk melakukan pelatihan serta advokasi bagi ponpes di DKI Jakarta,” tutup Kabid PAKIS. /s79/ilm

## KANWIL KEMENAG IMBAU MASJID DI DKI JAKARTA MILIKI SERTIFIKAT VERIFIKASI ARAH KIBLAT

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta imbau masjid di wilayah DKI Jakarta miliki sertifikat verifikasi arah kiblat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan umat Islam dalam melakukan ibadah. Untuk itu, Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah (Urais Binsyar) menyediakan layanan pengukuran arah kiblat bagi masjid-masjid di DKI Jakarta. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab usai membuka kegiatan Layanan Rukyatul Hilal dan Verifikasi Arah Kiblat, di Jakarta. “Pengukuran yang dilakukan oleh tim Kanwil Kementerian Agama, menggunakan ilmu dan alat yang khusus. Sehingga penentuan arah kiblatnya tidak asal-asal atau dikira-kira saja. Ini tentunya akan memberikan keyakinan sekaligus kenyamanan dalam beribadah bagi jemaah masjid,” ujar Saiful Mujab, Selasa (17/04).

Oleh karena itu, Kakanwil pun mendorong Bidang Urais Binsyar untuk dapat melakukan kerjasama dengan stakeholder yang ada di DKI Jakarta, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) DKI Jakarta. “Di sini ada DMI, nanti bisa di sinkronkan, berapa jumlah masjid kita yang sudah terverifikasi arah kiblatnya, dan berapa yang belum,” kata Kakanwil. Selain membahas tentang verifikasi arah kiblat, dalam pertemuan tersebut juga dibahas tentang rukyatul hilal. Pertemuan yang digagas oleh Bidang Urais dan Binsyar Kanwil Kemenag DKI Jakarta ini dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang terdiri dari unsur Jabatan Fungsional Umum (JFU) bidang penyelenggaraan syariah tingkat Kanwil dan Kota, Perwakilan Kepala KUA dan perwakilan masyarakat seperti DMI dan komunitas falakiyah.



Terkait dengan penentuan awal Ramadhan, Kakanwil menyatakan bahwa adanya metode hisab dan rukyatul hilal adalah bentuk ragam khazanah dalam Islam. Menurut Kakanwil, dengan metode hisab penentuan awal Ramadhan dilakukan dengan perhitungan. Sementara dengan metode rukyatul hilal, penentuan awal Ramadhan dilakukan dengan melihat secara kasat mata posisi bulan. “Perbedaan ini tentunya jangan menjadi masalah, asal umat diberikan pemahaman tentang hal tersebut,” harap Kakanwil. Oleh karena itu, Kakanwil berharap para peserta dalam pertemuan ini dapat menjadi sumber yang menjelaskan kepada masyarakat tentang hal ini. “Saya berharap peserta kali ini dapat memiliki pemahaman, kemudian dia juga dapat menyampaikan kepada masyarakat, kemudian terbentuk tim yang solid, mufakat,” tutup Saiful Mujab. Turut hadir dalam pertemuan tersebut, Kepala Bidang Urais Binsyar Purwanto, Ketua DMI DKI Jakarta KH. Ma'mun Al Ayubi. Sementara, narasumber yang dihadirkan antara lain Dr H. Juraidi MA (Direktur Urusan Agama Islam dan Syariah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI) dan Drs. H. Harijanto (Komunitas Falakiyah dan Sains Jakarta Islamic Centre/KFS-JIC). /ik/ilm

Akreditasi Madrasah merupakan bagian ruh pada sebuah pendidikan untuk era saat ini, hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab dalam kegiatan Bimtek Akreditasi Madrasah di Bogor, Rabu (30/5) “Akreditasi Madrasah menjadi hal penting sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pendidikan pemerintah dalam mengatur segala aturan yang bermuara pada undang-undang pendidikan nasional”, ujar Kakanwil. Dalam melahirkan kader-kader bangsa agar menjadi orang yang berguna, berahlakul karimah dan siap menghadapi segala tantangan, maka lembaga pendidikan menjadi satu-satunya lembaga yang mengkader ini. “Ini pentingnya akreditasi, karena kalau tidak di akreditasi pendidikan atau penyelenggara sebuah pendidikan itu bisa bebas karena tidak ada standar, tidak ada ukuran”, tambahnya.

Saiful Mujab menyampaikan persyaratan madrasah yang harus dipenuhi dalam akreditasi, pertama, memiliki Surat Keputusan Pendirian / operasional sekolah / madrasah, kedua, memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas, ketiga, memiliki sarana dan prasarana pendidikan, keempat memiliki pendidik dan tenaga kependidikan, dan kelima

## KAKANWIL: AKREDITASI MADRASAH BAGIAN RUH SEBUAH PENDIDIKAN



melaksanakan kurikulum yang berlaku dan telah menamatkan peserta didik. “Kegiatan ini bukan sekedar proses kumpul bersilaturahmi, tapi bagaimana proses penyamaan persepsi, misi agar cara pandang terhadap lembaga pendidikan kita harus satu pemikiran”, harap Kakanwil. /s.79/ fh.



Sebanyak 365 calon petugas penyerta jemaah haji Embarkasi Jakarta Pondok Gede (JKG) pada musim haji 1439 H / 2018 M berikrar untuk bekerja ikhlas, bekerja cerdas, dan bekerja tuntas. Hal tersebut merupakan salah satu ikrar yang diucapkan para petugas tersebut, usai melaksanakan Pembekalan Terintegrasi Calon Petugas Yang Menyertai Jemaah Haji Tahun 1439H/2018M, di Asrama Haji Pondok Gede, Kamis (10/05). Pembekalan tersebut telah dilaksanakan selama 10 hari, mulai tanggal 1 - 10 Mei 2018. Petugas yang menyertai jemaah pada Embarkasi Jakarta Pondok Gede, terdiri dari : 63 orang Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI), 63 orang Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI), 189 orang Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI), serta 50 orang Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD)/Tim Pembimbing Ibadah Haji Daerah (TPIHD).

Sebelum pelaksanaan penutupan kegiatan, seluruh calon petugas yang menyertai jemaah membacakan ikrar sebagai berikut :

## PETUGAS HAJI EMBARKASI JAKARTA PONDOK GEDE BERIKRAR SIAP KERJA IKHLAS, CERDAS DAN TUNTAS

Kami petugas haji kloter tahun 2018, berikrar :

*Satu, senantiasa mendahulukan kepentingan jamaah daripada kepentingan pribadi.*

*Kedua, senantiasa menjaga akhlakul karimah dalam memberikan pelayanan pada jamaah.*

*Ketiga, responsive terhadap permasalahan yang dihadapi oleh jamaah.*

*Keempat, siap memberikan pelayanan pada jamaah dengan cepat, tepat dan maslahat.*

*Kelima, siap melayani jamaah dengan kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja tuntas*

*Keenam, kami siap ibadah untuk bertugas, bukan bertugas untuk ibadah.*

Menanggapi hal tersebut, Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab berharap tiap petugas dapat menghayati ikrar tersebut. “ Saya yakin ikrar itu baik sekali, tinggal dihayati dan diaplikasikan. Petugas harus kerja tuntas, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja keras dan mementingkan bertugas,” pesan Kakanwil.

Turut hadir dalam kegiatan penutupan pembekalan tersebut Wakil Bupati Kepulauan Seribu, Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah Provinsi Jakarta, Banten dan Lampung, Pejabat Eselon III dari Kementerian Kesehatan, dan sejumlah pejabat eselon IV dari Bidang PHU Provinsi DKI Jakarta. /ik&fh/ilm

## TINGKATKAN KESADARAN PENGELOLAAN ZAKAT, KEMENAG DKI LAKSANAKAN WORKSHOP LITERASI ZAKAT

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan zakat. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan Workshop Literasi Zakat bagi 70 pengumpul zakat (amil) di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta. Demikian disampaikan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat menutup kegiatan Workshop Literasi Zakat di Jakarta. Workshop tersebut diikuti oleh Kepala Seksi Penyelenggaraan Syariah pada enam Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten dan pengumpul zakat pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). “Literasi itu kan sangat luas. Bukan semata-mata hanya membaca saja,” kata Kakanwil, Rabu (16/05).

Menurut Kakanwil, makna literasi zakat adalah kemampuan untuk paham akan makna zakat dan mengamalkan praktek zakat tersebut. Pada ASN misalnya, Kakanwil berharap peningkatan literasi zakat akan berdampak pula pada kesadaran untuk membayar serta mengelola zakat dengan baik. Ke depan, Kakanwil berharap pengelolaan zakat di DKI Jakarta khususnya dapat meningkat. “Potensi zakat

di DKI ini sangat bagus. Karena sebagai ibukota, banyak lembaga maupun institusi yang berada di kota ini. Kesadaran pentingnya zakat ini yang perlu dibangun,” imbuhnya. Lebih lanjut, Kakanwil berharap peran amil zakat dalam pengelolaan zakat di Kanwil Kemenag DKI Jakarta ini akan semakin baik dengan adanya workshop literasi zakat. “Orientasi pengelolaan zakat oleh amil, harus mengarah bagaimana para amil dapat meningkatkan kapasitas para mustahik (penerima zakat) agar tidak selamanya menjadi mustahik. Tapi bagaimana mereka dapat diberdayakan sehingga nantinya mampu menjadi muzaki (pemberi zakat),” pesan Kakanwil usai menutup kegiatan Workshop Literasi Zakat. /IK/ilm





## Gubernur Anies Hadiri Natal Bersama Pemprov DKI Jakarta

**P**emerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menggelar perayaan Natal Bersama di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (13/1). Perayaan Natal bersama yang dilaksanakan merupakan perayaan pertama kali dilakukan di Pemprov DKI Jakarta yang selama ini dilakukan adalah perayaan Natal terbatas untuk karyawan-karyawati Pemprov, BUMD, dan juga DPRD.

“Pemprov DKI boleh berinisiatif tapi senyatanya yang membuat acara ini berhasil adalah para pimpinan tujuh aras Keuskupan Agung Jakarta” ujar Anies dihadapan sekitar 10.000 umat Kristen, Katolik dan Ortodoks se-Provinsi DKI Jakarta.

“Perayaan natal bersama harus jadi tradisi baru di Ibukota, bukan hanya sekali tetapi juga kita selenggarakan terus menerus tiap tahunnya,” tambah Anies.

Turut hadir Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab beserta para Pembimbing Masyarakat (Pembimas) Kristen Lisa Mulyati dan Pembimas Katolik A.H Yuniadi. Diakhir sambutannya Anies membalas pantun yang diberikan ketua panitia.

“beli bantal dipasar cikini  
bayarnya lima dapatnya delapan  
semoga semangat natal ditahun ini  
terjaga selama setahun kedepan”./baz

## Gubernur Anies Baswedan Bersama Ka.Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Hadiri Perayaan Paskah di Silang Monas

**G**ubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bersama Anggota DPR RI Aryo Joyohadikusumo dan Michael Watumena, Dubes Palestina untuk Indonesia Tohir Ibrahim Abdullah, Pangdam Jaya Joni Supriyanto, Kepala Bidang Humas Metro Jaya Argo Yuwono, Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI Thomas Pentury, Ka. Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab, Gembala jemaat Glow Fellowship Center Pdt Gilbert Lumoindang, Ketua Panitia Fellowship Center Tommy Sihontang beserta kurang lebih 30.000 jemaat GBI Fellowship Center hadir perayaan paskah umat kristiani di Silang Monumen Nasional (Monas), Jakarta, Minggu (01/04). Perayaan paskah digelar oleh Gereja Bethel Indonesia (GBI) Fellowship Centre pada Pukul 06.00 - 08.00 WIB.

Gubernur Anies berpesan kepada seluruh jemaat yang hadir agar menjaga keberagaman dengan mengingatkan kita kepada bahwa Monas adalah monumen kebangsaan milik bersama dimana lapangan ini pertama kali rakyat Indonesia berkumpul bersama-sama sesudah kemerdekaan. Kebersamaan adalah kenyataan dan fakta yang kita bawa sejak lahir yang tidak bias kita ubah tetapi kata “Tunggal” adalah hasil perjuangan hasil kebersamaan, tambah Anies dengan semangat. ada akhir acara ditandai dengan pelepasan balon bersama yang bertuliskan pesan kebhinekaan./baz





## KAKANWIL : “PENDIDIKAN AGAMA MERUPAKAN RUH KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA”

Pendidikan agama merupakan ruh kehidupan umat beragama di Indonesia. Maka, hingga hari ini Kementerian Agama terus berkonsentrasi bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat memberikan pengarahan kepada Guru Pendidikan Agama Katolik se-DKI Jakarta, Kamis (8/2) di Jakarta.

“Indonesia yang luas, majemuk, kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Maka sebagai pondasi untuk kehidupan umat beragama, adalah bagaimana (kualitas) pembelajaran agama kepada anak didik,” ujar Saiful Mujab.

Menurut Kakanwil, pendidikan agama dapat menjadi perekat kehidupan bangsa Indonesia, khususnya bagi warga Jakarta. “Tanpa kehidupan rukun antar umat beragama, NKRI tidak akan bertahan. Masyarakat Indonesia yang majemuk ini, semua dapat bersatu karena direkatkan oleh kerukunan antar umat beragama,” lanjutnya.

Salah satu unsur yang memiliki peran penting dalam menjaga kerukunan melalui kualitas pendidikan keagamaan adalah guru pendidikan agama di sekolah-sekolah. “Saya bangga berada diantara Bapak Ibu

yang akan mengawal mutu pendidikan agama di sekolah menengah pertama dan menengah atas,” ujar Kakanwil.

Untuk itu Mujab pun berharap, guru pendidikan agama memiliki visi dan misi yang sama dalam memberikan pendidikan keagamaan. Bahwa pendidikan agama bukan sekedar kepada perubahan kognitif saja. “Penekanan jauh lebih baik kepada (perubahan) afektif dan psikomotoriknya. Bagaimana perubahan sikap terhadap nilai-nilai agama, yang teraplikasikan di dalam diri anak didik. Ini yang terpenting,” pesan Mujab.

Dalam kegiatan yang menghadirkan 40 orang guru Agama Katolik dari lima wilayah kota Jakarta ini, diharapkan Mujab dapat menjadi ajang untuk peningkatan kualitas para guru. Senada dengan Mujab, Pembimas Agama Katolik Kanwil Kemenag DKI Jakarta Yuniadi juga mengharapkan agar guru pendidikan akan semakin profesional dan siap dalam mencetak generasi yang siap menghadapi perkembangan masa depan.

“Diharapkan agar guru pendidikan agama Katolik semakin bersemangat dalam menjalankan tugas pendidikan di bidang Agama Katolik, sebagai bentuk pelayanan para guru dalam bidang keagamaan Katolik,” ujar Yuniadi, ditemui usai pembukaan kegiatan. /s.regar/ilm/ilm



## *Ritual Melasti Sebelum Nyepi di Pura Segara*

**K**urang dari sepekan, tepatnya pada 17 Mei 2018, umat Hindu di Indonesia akan menjalani Nyepi. Selama sehari penuh mereka takkan melakukan aktivitas apapun demi mensucikan alam semesta dan sekaligus memohon pemberkatan dari para dewa. Namun sebelum hari besar yang sekaligus merupakan peringatan Tahun Baru Saka tersebut, umat Hindu biasanya akan melakukan ritual melasti. Ritual ini digelar untuk menyucikan diri menyambut Nyepi.

Selain persembayangan, benda-benda yang dianggap suci juga akan diarak mengelilingi desa. Tradisi ini biasanya dilangsungkan di dekat sumber air, seperti danau atau laut, dan semua pesertanya mengenakan pakaian putih. Tak hanya di Bali, tradisi melasti juga digelar di berbagai wilayah Indonesia dan menyajikan pemandangan menarik.

Umat Hindu di sekitar Jakarta hari Minggu (11/03) berkumpul di Pura Segara, Cilincing, untuk melakukan proses melasti. Rombongan biasanya datang

berbondong-bondong dengan menggunakan bus dari berbagai daerah, seperti Bogor, Depok, dan juga Bekasi.

Pura Segara sendiri sudah beberapa kali menjadi tempat digelarnya ritual melasti. Hal ini membuat pemerintah Jakarta Utara mulai mempertimbangkan untuk menjadikannya sebagai kawasan wisata religi. Ke depannya, kawasan ini bakal lebih dibenahi dan ditambah fasilitas umum untuk menarik minat para pengunjung.

Adapun ritual melasti di Pura Segara di ketuai oleh Made Romiase.

Turut dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta Anis Baswedan, Kepala Biro Pendidikan Mental Spiritual (Ka. Biro Dikmental) Hendra Hidayat, Parisida Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Pusat Wisnu Bawa Tenaya, Ketua PHDI Ketut Wardana, dan Ketua Suka Duka Hindu Dharma (SDHD) Prov. DKI Jakarta I Made Sudarta, dan Pembimas Hindu Kemenag DKI I Made Gusti Mudana./s.regar



## DALAM WUJUDKAN HARMONISASI DAN KEBHINEKAAN, PEMBIMAS BUDDHA HADIRI WAISAK GOES TO MALL

**P**embimas Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Suwanto hadir pembuka waisak goes to mall. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Majelis Budhayana Indonesia. Selasa (08/05).

“Saya mengapresiasi kegiatan ini. Dan terima kasih atas kerjasama semua elemen masyarakat umat Buddha yang mengadakan kegiatan ini”, ujar Suwanto. Saat ini kita harus bisa menyatukan dan membangun bangsa, sehingga melihat indahny kebersamaan dalam mewujudkan keharmonisan dalam kebhinekaan.

“Hal ini sesuai dengan tema Harmoni Dalam Kebhinekaan Untuk Bangsa”, tambahnya. Dalam kesempatan ini, Suwanto menyampaikan 6 rumusan etika kerukunan dari menteri agama yg dijadikan pedoman umat buddha dan umat beragama yang ada di Indonesia.

Adapun enam rumusan Pandangan dan Sikap Umat Beragama tentang Etika Kerukunan Antar Umat Beragama, yaitu : pertama, setiap pemeluk agama memandang pemeluk agama lain sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan dan saudara sebangsa. ini artinya ketika kita menghina agama lain berarti menghina agama kita sendiri, untuk itu marilah kita hormati agama lain dengan hal itu berarti kita akan menghormati agama kita sendiri.

Kedua, setiap pemeluk agama memperlakukan pemeluk agama lain dengan niat dan sikap baik, empati, penuh kasih sayang, dan sikap saling menghormati. Kalau kita jalankan dengan baik maka kebhinekaan akan terjaga dengan baik.

Ketiga, setiap pemeluk agama bersama pemeluk agama lain mengembangkan dialog dan kerjasama kemanusiaan untuk kemajuan bangsa. keharmonisan tidak hanya ditunjukkan dengan kondisi kita berjalan masing - masing kemudian tidak mengganggu kehidupan orang lain tetapi lebih efektif kita berjalan bersama beraktivitas bersama -sama dalam rangka untuk mencapai tujuan negara indonesia.

Keempat, setiap pemeluk agama tidak memandang agama orang lain dari sudut pandangnya sendiri dan tidak mencampuri urusan internal agama lain. mari kita laksanakan ajaran kita tanpa menjelekkan dan tanpa mengkritisi agama-agama yang lain.

Kelima, setiap pemeluk agama menerima dan menghormati persamaan dan perbedaan masing-masing agama dan tidak mencampuri wilayah doktrin/akidah/ keyakinan dan praktik peribadatan agama lain. Setiap manusia punya tata cara masing-masing ada yg dengan cara baca paritta, sutra, liamking dll, termasuk umat agama lain tanpa mencela ritual agama lainnya.

Dan keenam, Setiap pemeluk agama berkomitmen bahwa kerukunan antar umat beragama tidak menghalangi penyiaran agama, dan penyiaran agama tidak mengganggu kerukunan antar umat beragama . kita berikan kebebasan dalam penyiaran agama tapi jangan penyiaran agama tidak boleh mengganggu kerukunan intern dan antar umat beragama dengan 6 etika kerukunan ini kami harapkan umat buddha bisa menjalankan sehingga terbentuk harmoni dalam kebhinekaan untuk bangsa indonesia dapat terwujud tegas kata suwanto. /Ry/fh.



## KETUA DWP KEMENAG DKI JAKARTA IKUT TOT SAYA PEREMPUAN ANTI KORUPSI

**K**ementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan kegiatan Training Of Trainer (ToT) Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK) sejak tanggal 8 - 10 Maret 2018, di Jakarta. Kegiatan yang digawangi oleh Inspektorat Jenderal Kemenag RI ini, diikuti oleh para istri pejabat eselon 1 pusat, istri Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama se-Indonesia, Pengurus DWP Pusat, dan staf Itjen.

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Basaria Panjaitan, mengapresiasi langkah Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag yang pro aktif dalam upaya pemberantasan korupsi.

“Apresiasi dan terima kasih atas kerja keras yang dilakukan Ibu Tris (Trisna Willy Lukman Hakim) dan kawan-kawan DWP Kemenag dalam upaya pro aktif pemberantasan korupsi,” terang Basaria Panjaitan dalam Sosialisasi Program Pencegahan Korupsi dan Training of Trainer (ToT): Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK) di Jakarta, Kamis (08/03).

“Ibu Tris dan kawan-kawan mempunyai kemauan keras, salurkan ToT ini hingga tingkat provinsi.

Kemenag adalah kementerian atau lembaga tinggi negara pertama yang menyelenggarakan ToT seperti ini,” lanjutnya. Kegiatan yang mengangkat tema: “Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga” ini diselenggarakan Inspektorat Jenderal Kemenag bekerja sama dengan KPK dan Kedutaan Besar Australia melalui Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2).

Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kemenag DKI Jakarta Komaria yang turut menjadi peserta, menyambut antusias kegiatan tersebut. “Ini pertama kali nya Saya mengikuti ToT SPAK. Tapi, sesungguhnya DWP Kanwil Kemenag DKI Jakarta sudah lebih dari satu tahun melakukan kegiatan SPAK,” tutur.

Pada akhir kegiatan, seluruh agen SPAK Kemenag menuliskan pesan SPAK pada papan yang sudah disediakan. Berikut pesan SPAK yang dituliskan oleh Ketua DWP Kanwil Kemenag DKI Jakarta Komaria : “Perempuan sebagai Manager diri dan manager Rumah Tangga, sdh sangat tentu bisa menjadi Manager SPAK utk setiap orang yg ada disekitar kita. IKHLAS BERGERAK, DEMI PERUBAHAN...”. /ilm



## BARU ! KANTOR KEMENAG KOTA SEDIAKAN LOKET LAYANAN PENERBITAN PASPOR HAJI

**K**antor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur fasilitasi layanan penerbitan paspor haji tahun 1439H/2018M. Bekerja sama dengan Imigrasi Kota Jakarta Timur, layanan penerbitan paspor dilaksanakan setiap hari mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB di ruang pelayanan Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU). “Ini baru pertama kali kita laksanakan. Tujuannya, untuk memberikan kemudahan bagi calon jemaah dan mengejar target penyelesaian paspor haji sebelum ramadhan,” jelas Kepala Seksi PHU Jakarta Timur Munib Maksun, Jumat (23/03) kepada Inmas.

“Pertengahan Mei, kami berharap seluruh calon jemaah haji Jakarta Timur itu sudah selesai pembuatan paspornya. Sehingga ramadhan itu, baik imigrasi maupun PHU Kota Timur itu tidak lagi fokus dan masih mengurus tentang paspor,” imbuhnya. Biasanya, menurut Munib layanan penerbitan paspor haji dilakukan setiap hari Sabtu di kantor imigrasi. “Khusus Jakarta Timur, pihak imigrasi juga bersedia untuk melakukan pelayanan di kantor Kankemenag. Ini membahagiakan,” tutur Munib. Namun, berbeda dengan layanan yang dilakukan di kantor imigrasi, layanan penerbitan paspor yang dilakukan di Kankemenag Kota Jakarta Timur dibatasi hanya untuk 20 calon jemaah per harinya. Layanan ini telah mulai dilaksanakan sejak Selasa, 20 Maret 2018 lalu. Menurut Munib, inovasi pelayanan ini dilakukan mengingat Kota Jakarta Timur memiliki jumlah kuota calon jemaah haji terbesar di DKI Jakarta pada musim haji 1439H/2018M. Tercatat kuota haji pada kota Jakarta Timur adalah 2797 jemaah. “Dari jumlah tersebut, diperkirakan 1000 jemaah belum memiliki paspor haji,” imbuh Munib.

Lebih lanjut Munib berharap dengan adanya layanan penerbitan paspor di kantor Kemenag Kota Jakarta Timur

para calon jemaah haji dapat lebih mudah mengakses layanan tersebut. “Karena tidak mesti berpindah tempat. Setelah mendapatkan surat rekom, bisa langsung mendapat layanan paspor. Untuk 20 orang pertama setiap harinya asal berkas lengkap,” jelasnya. Adapun berkas yang perlu dilengkapi calon jemaah haji untuk pembuatan paspor, sebagai berikut : Surat rekomendasi dari Kantor Kemenag Kota, Dokumen asli dan fotocopy (a) KTP, (b) Kartu Keluarga, (c) Akte Kelahiran/Ijazah/Buku Nikah, (d) Paspor lama bagi yang memiliki. Sementara, layanan penerbitan paspor haji yang dilakukan di Kantor Imigrasi dilaksanakan setiap hari Sabtu sejak tanggal 17 Maret 2018 hingga 14 April 2018. Pelayanan penerbitan paspor haji di Kantor Imigrasi setiap Sabtu tersebut, dibatasi hanya untuk 250 calon jemaah. “Sesuai petunjuk petugas imigrasi, berkas pengajuan paling lambat diterima pukul 12.00 siang,” jelas Munib.

Namun Munib mengaku saat ini terdapat kendala untuk memenuhi penyelesaian target 1000 paspor calon jemaah haji Jakarta Timur. “Kendalanya sekarang, kami kesulitan menghubungi calon jemaah mandiri,” kata Munib. Kendala tersebut menyangkut perubahan nomor kontak calon jemaah. “Misalnya dari 100 orang calon jemaah yang terdaftar di KUA Kecamatan, nomor kontak jemaah yang bisa dihubungi paling hanya lima orang. Sisanya kemungkinan sudah berubah nomornya,” jelas Munib. Oleh karena itu Munib mengimbau bagi calon jemaah haji Kemenag Kota Jakarta Timur yang diperkirakan berangkat pada tahun ini, untuk segera menghubungi Kemenag Kota Jakarta Timur. “Kami upayakan untuk menghubungi calon jemaah haji. Dan kami mempersilakan jemaah untuk datang langsung ke tempat pelayanan seksi PHU Kota Jakarta Timur, agar kami dapat segera membantu persiapan dokumen-dokumennya,” pesan Munib. /fadli/ilm

## *Kakankemenag : Stimulasi Potensi Anak melalui Porseni RA*



Dalam rangka memperingati Hari Amal Bhakti (HAB) 72 Kementerian Agama RI, Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kota Jakarta Barat mengadakan acara Porseni RA di Pasar Seni Taman Impian Jaya Ancol Jakarta, Rabu (21/03/2018). Porseni RA menghadirkan 11 mata lomba terdiri dari 5 lomba keagamaan 6 lomba olah raga dan umum.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat Sofi'i didampingi Kepala Subbag TU Nur Pawaidudin, Kasi Penmad Aminulloh, Pengawas serta Pengurus IGRA hadir dalam pagelaran yang diikuti 5000 anak didik RA se-Jakarta Barat disambut gegap gempita. Mereka semua akan di adu ketangkasan dan kreasinya, ratusan piala dan hadiah lainnya sudah disiapkan oleh panitia.

Dalam sambutan Sofi'i menyampaikan, "bahwa lahirnya

generasi penerus islam yang cerdas berakhlakul karimah di mulai dari RA, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berciri khas islam mempunyai peranan penting untuk perkembangan generasi islam, karena lembaga pendidikan inilah pembinaan terhadap anak dengan penanaman iman dan takwa kepada Allah dilakukan secara intensif."

"Stimulasi terhadap potensi anak dilakukan secara Islami sehingga anak tidak hanya mendapatkan bekal agar siap untuk belajar pada tingkat dasar akan tetapi juga belajar untuk mengenal dan mencintai agamanya." tutur Sofi'i.

"Generasi islami akan tumbuh dan mulai dari usia dini, generasi cerdas berakhlakul karimah yang menjadi harapan kedua orang tuanya." ungkap Ketua IGRA Jakarta Barat, Maspupah. /Joel



## MENYAMAKAN LANGKAH, KEMENAG DKI JAKARTA LAKSANAKAN RAPIM 2 BULAN SEKALI

Untuk menyamakan langkah serta persepsi pengelolaan program, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta akan melaksanakan Rapat Pimpinan setiap dua bulan sekali. Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab usai memimpin Rapim di Kankemenag Kota Jakarta Selatan.

“Rapim ini menjadi tempat evaluasi bersama. Jika ada hal-hal yang sulit diatasi, dapat segera kita carikan solusinya,” kata Kakanwil, Jumat (11/05).

Menurut Kakanwil, rapim yang dilaksanakan juga tidak melulu bertempat di kantor Kanwil. Tapi bisa berkeliling ke Kantor Kemenag Kota. “Kali ini di Kankemenag Kota Jakarta Selatan, nanti dua bulan lagi kita bisa berganti dimana,” ujarnya.

Dengan pola rapim yang dibuat serius tapi santai, Kakanwil berharap dapat membangun kebersamaan diantara jajarannya sehingga dapat mempercepat capaian program di DKI Jakarta serta meningkatkan kualitas layanan.

“Kali ini kita mengevaluasi PTSP yang sudah dibentuk. Serta menargetkan bahwa di bulan Juni, capaian serapan anggaran kita dapat mencapai 50 %,” ujar Kakanwil yang mulai memimpin Kanwil Kemenag DKI Jakarta sejak Desember 2017.

Rapat pimpinan dihadiri oleh seluruh pejabat eselon III dan IV di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. /fh/ilm/MM

## Kakankemenag Jakarta Utara Ajak Madrasah Tingkatkan Kualitas dan Perluas Akses



**K**epala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara Abdur Rasyid Usman mengajak pengelola madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas akses pendidikan madrasah. Hal ini disampaikan Rasyid saat menjadi narasumber pada Pembinaan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah yang diadakan oleh seksi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Jakarta Utara, di Jakarta.

“Madrasah harus lebih berkualitas di masa mendatang. Mutu pendidikan dan aksesnya harus diperluas hingga ke tempat terpencil sekalipun,” tandasnya di hadapan 80 peserta kegiatan, Senin (14/05).

Rasyid mengingatkan bahwa pada tahun ini telah memasuki tahun akhir kebijakan lima tahunan pendidikan islam. Lebih lanjut Rasyid menerangkan bahwa strategi kebijakan pendidikan islam telah disusun untuk jangka waktu tahun 2015 - 2019.

“Memasuki tahun akhir ini seluruh pengelola madrasah

harus menyelesaikan target kebijakan lima tahunan yang telah ditetapkan. Dan menyusun kembali kebijakan untuk lima tahun ke depan,” pesan Rasyid.

Lima Kebijakan yang dimaksud Kepala Kantor Kemenag Jakarta Utara ini adalah: Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan; Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama; Peningkatan Tata Kelola; Peningkatan Sarana dan Prasarana; serta Peningkatan Mutu Pengamalan Agama di Lingkungan Masyarakat sekitar Madrasah.

Peningkatan tata kelola dan sarana prasarana, menurut Rasyid perlu menjadi prioritas. Dengan tata kelola dan sarana prasarana yang baik, Rasyid berharap akan membawa madrasah menjadi institusi yang lebih berwibawa dan berkarakter.

“Madrasah jangan dibangun seadanya. Membangun sarana dan prasarana madrasah harus selalu diupayakan, jangan gampang puas,” tandas Rasyid. /Z&NA/ilm



## ● KAKANWIL MINTA JAJARANNYA LAKUKAN TIGA HAL SELAMA BULAN RAMADAN

**S**elama bulan Ramadan, para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta diharapkan tetap memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat memberikan pembinaan ASN di Kantor Kemenag Kota Jakarta Pusat.

“Walaupun kinerja kita di bulan ramadan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, saya ingin minta seluruh ASN komit untuk menjaga kinerja kita. Memberikan pelayanan jangan kendor,” pesan Kakanwil, Rabu (23/05) sore.

Dalam kegiatan pembinaan yang dirangkai dengan buka puasa bersama ini, Kakanwil juga meminta jajarannya untuk melakukan tiga hal selama bulan Ramadan. Pertama, ASN Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta diminta untuk berbaur dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Hal ini menurut Kakanwil terkait dengan pelayanan kegiatan keagamaan

selama bulan ramadan.

“Kita sebagai ASN Kemenag harus jeli melihat kebutuhan masyarakat terkait pelayanan kegiatan keagamaan selama ramadan,” kata Kakanwil. Menurut Kakanwil, kepekaan ASN terkait kebutuhan masyarakat dapat dibangun bilamana seorang ASN dapat berbaur dengan masyarakat. Kedua, Kakanwil minta jajarannya untuk dapat menjaga kerukunan di lingkungan rumah tinggalnya. Baik kerukunan intern umat beragama maupun kerukunan antar umat beragama. “Tingkatkan komunikasi dengan perangkat masyarakat setempat, seperti RT, RW, tokoh masyarakat, dan sebagainya terkait kerukunan ini,” pesan Kakanwil di hadapan ratusan ASN Kankemenag Kota Jakarta Pusat.

Hal ini menurut Saiful Mujab sebagai wujud komitmen Kanwil Kemenag untuk menjaga kerukunan di Provinsi DKI Jakarta. “Sebagai ASN yang ada di ibukota, dituntut memiliki kejelian juga untuk melihat potensi-potensi hal yang dapat mengganggu kerukunan di masyarakat,

terutama selama bulan Ramadan ini,” imbuhnya.

Hal ketiga yang harus menjadi perhatian para ASN adalah menjaga netralitas. ASN Kanwil Kemenag DKI Jakarta diminta untuk dapat menjaga netralitas dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam interaksi di dunia maya. “Kita harus berhati-hati, terutama terkait dengan media sosial. Kita harus bisa menempatkan diri sebagai ASN di berbagai sisi dalam rangka menjaga kerukunan umat beragama,” pinta Kakanwil.

Pada kesempatan pembinaan ASN dan buka puasa bersama tersebut, juga disampaikan santunan kepada 10 orang anak yatim dan 10 duafa. Turut hadir mendampingi Kakanwil Kabag TU Sadirin dan Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS) Wahyudin. Tampak hadir juga, Kasubbag Inmas Affan Sofwan, Kasubbag Umum Bodhi Atarva, Ketua MUI Jakarta Pusat, Ketua FKUB Jakarta Pusat, Ketua NU Jakarta Pusat Serta Ketua BAZIS./MM/IK/ilm

## KOMITMEN DALAM TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DIDASARI DISIPLIN PEGAWAI



**K**epala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengajak seluruh ASN Kemenag Kab. Kepulauan Seribu untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat didasari pada disiplin pegawai.

Hal ini disampaikan pada kegiatan pembinaan ASN Kemenag Kab. Kepulauan Seribu di Gelanggang Remaja Koja. Kamis (19/04) dengan tema mewujudkan pelayanan yang unggul melalui peningkatan disiplin pegawai.

Dalam disiplin pegawai bukan hanya melalui absensi saja tetapi terpenuhinya muatan substansi berdasarkan kontrak kinerja. “Agar terpenuhinya terkait kehadiran dan beban kerja atas bukti fisik”, ujar Kakanwil dihadapan peserta pembinaan.

“Saya berharap ASN Kemenag Kabupaten Kepulauan Seribu dapat memenuhi muatan kinerja”, pesannya.

Dalam membuat laporan kinerja, Saiful berharap agar membuat laporan kinerja secara realistis. “Canangkan program laporan kinerja melalui elektronik kinerja (E-Kin)”, sambungnya.

Mengenai layanan pada masyarakat, Kakanwil menegaskan bahwa ASN kemenag harus menjemput bola. “Dulu ASN menjadi raja, sekarang harus melayani masyarakat”, tegasnya.

Mengenai disiplin ASN, Kementerian Agama masih konsisten pada PP 53/2010, sehingga terpenuhinya beban kerja yang sudah dikontrakkan pada jabatan fungsional umum. “Komit bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan didasari oleh disiplin pegawai”, jelasnya.

“Pembinaan ini dapat memberikan satu persepsi yang sama mulai dari pimpinan sampai jfu yang ada di pulau seribu”, harap Kakanwil. /IK/fh



**A**mbalan Kholid bin Walid dan Ummu Khulsum Gudep MAN 11 Jakarta kembali meraih gelar juara umum. Juara umum kali ini diperoleh dalam lomba “Games” ( Gebyar Pramuka Poltekes) yang diadakan oleh Poltekes Jakarta II. Minggu (11/02).

Kegiatan ini diikuti oleh 50 Gudep yang berasal dari SMA/MA wilayah Jakarta, Bogor, dan Tangerang, dengan 8 mata lomba yang harus diikuti yaitu pionering, PPGD, kim lihat, hasta karya, SMS, yel-yel, tari tongkat, dan poster. Dari kedelapan lomba tersebut Gudep MAN 11 Jakarta mendapatkan 16 piala kejuaraan sehingga mengantarkan MAN 11 Jakarta menjadi juara umum.

Piala kejuaraan diserahkan dari peserta lomba kepada pihak madrasah yang diwakili oleh kepala Tata Usaha MAN 11 Jakarta Mukhtar Alimuddin, di saksikan oleh para guru

## GUDEP MAN 11 JAKARTA JUARA UMUM

dan karyawan serta siswa MAN 11 Jakarta dalam acara upacara bendera hari Senin, 12 Pebruari 2018.

Pelatih pramuka MAN 11 Jakarta Hendri Wijaya berharap supaya pramuka MAN 11 Jakarta lebih maju lagi, tidak sombong dengan apa yang sudah diraih, lebih mandiri

dan lebih disiplin, pantang menyerah, dan yang lebih penting tidak meninggalkan kewajiban sebagai pelajar yaitu belajar.

Beliau juga berterimakasih kepada kak Iqbal dan Kak Arifin serta anggota purna pramuka MAN 11 Jakarta yang diketuai oleh Eva Cintia yang telah banyak membantu melatih pramuka MAN 11 Jakarta dalam persiapan lomba sehingga mengantarkan Gudep MAN 11 Jakarta menjadi juara umum./sls

## PMR MAN 22 JAKARTA BARAT RAIH JUARA 3 TINGKAT JABODETABEK



**P**alang Merah Remaja MAN 22 Jakarta Barat berhasil sabet juara tiga lomba tandu putri tingkat Wira digebyar lomba PMR Wira se-Jabodetabek “Red Cross Championship” yang diadakan di MAN 4 Jakarta, Sabtu (12/5/2018).

Perlombaan ini diikuti oleh 3 anggota PMR MAN 22 Jakarta Barat yaitu: Azzam, Ghaita, dan Grafika.

“Acaranya seru, buat pengalaman untuk saya yang masih kelas X”, tutur Ghaita.

“Senang dan terharu, menambah pengalaman juga buat saya karena dapat membawa piala bagi pemula seperti saya”, tutur Grafika. Semoga bisa menjadi motivasi kedepannya untuk menjadi lebih baik lagi, tambahya.

“Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan buat anak-anak kami meraih prestasi yang membanggakan ini. Semoga prestasi ini terus di pertahankan dan di tingkatkan, amin,” ucap guru pembina ekskul PMR MAN 22 Jakarta Barat, Mulyani. (PI)

## TINGKATKAN WAWASAN KEPRAMUKAAN, MAN 17 ADAKAN PERJUSA

**P**ramuka Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta adakan perkemahan Jumat Sabtu (Perjusa) di Buperta Cibubur. Kegiatan ini sebagai apresiasi prestasi yang diraih M.Fiqri Hasbi pada ajang lomba Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional (PPMN) tahun 2016.

Perjusa kali ini diisi dengan pelatihan kepenegakan dan navigasi darat tentang kepramukaan. “Akhirnya saya bisa ikut kemah lagi, walaupun tidur di tenda dengan alas tikar dan sedikit rembesan air disitulah arti sebenarnya berkemah”, ujar salah satu peserta perkemahan.



Menurut Ahmad Saifullah, dengan kegiatan ini peserta didik MAN 17 dapat berprestasi bidang ekskul pramuka. “Semoga dapat berlanjut dikemudian hari”, ujar Kamad MAN 17.

Hal senada juga disampaikan Ahmad Apriyansyah, kegiatan ini menjadi motivasi dan meningkatkan wawasan kepramukaan. “Semoga bisa mewakili DKI dalam pramuka nasional”, ujar Pembina pramuka. /Mam/fh.

## SISWA MIN 9 JAKARTA JUARA OLIMPIADE MATEMATIKA INTERNASIONAL

**S**iswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Jakarta mengukir prestasi di ajang Olimpiade Matematika Internasional. Adalah Farras Fakhri Anam, siswa kelas V MIN 9 Jakarta yang berhasil meraih medali perak pada ajang International Mathematic Wizzard Challenge (IMWiC) 2018. Menurut Humas MIN 9 Petukangan Syaripah, IMWiC merupakan even tahunan yang diselenggarakan oleh perkumpulan asosiasi matematika di Asia. “Farras, menjadi bagian dari 190 pelajar Indonesia yang mengikuti ajang IMWiC 2018,” tutur Syaripah, Senin (07/05).

Menurut Syaripah, selain dari Indonesia, ajang yang berlangsung pada tanggal 5 - 6 Mei 2018 di Jakarta ini, juga diikuti oleh ratusan pelajar dari negara lain. Kontingen dari negara lain di antaranya berasal dari Filipina dan Thailand. Filipina memboyong 399 pelajar dan Thailand membawa 37 pelajarnya. Farras yang saat ini bergabung pada Klinik Pendidikan MIPA, telah mengikuti karantina persiapan IMWiC sejak 27 April - 04 Mei 2018. Ajang IMWiC menurut Syaripah adalah ajang internasional pertama yang diikuti Farras.

“Biasanya ajang internasional kan diadakan di luar negeri, biayanya lumayan. Kali ini, mumpung diadakan di Indonesia, maka orang tua bersedia untuk mengikutsertakan. Karena biayanya terjangkau,” imbuh Syaripah. Kepala MIN 9 Petukangan Asim mengaku bangga dengan prestasi peserta didiknya. “Tidak hanya Farras, ada siswa kami Fauzi Kemal Maulidi juga baru saja menyabet juara ketiga pada Olimpiade Nasional Shinkenjuku,” kata Asim. Asim menjelaskan bahwa Shinkenjuku adalah metode bimbingan belajar matematika



dari Jepang. “Shikenjuku mengajarkan lebih banyak soal cerita dan mengajarkan anak berhitung seperti membaca komik,” jelasnya.

Pada ajang Shikenjuku Tingkat Nasional yang berlangsung tanggal 29 April 2018 lalu, Kemal bertanding dengan 30 peserta kelas V dari berbagai kota di Indonesia. “Sebelumnya telah dilakukan penyisihan dulu di tujuh titik di Indonesia. Alhamdulillah Kemal bisa lolos babak penyisihan,” tutur Syaripah. Kepala MIN 9 Jakarta berharap ke depan lebih banyak lagi prestasi yang dapat siswa madrasah yang sudah dikenal sebagai pencetak juara olimpiade matematika ini. “Semoga semua prestasi yang telah diraih oleh siswa kita menjadikan MIN 9 semakin berprestasi dan membuktikan madrasah semakin hebat dan bermartabat,” harap Asim. / Humas MIN 9/ilm/ilm

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI DKI JAKARTA

MEMBANGUN

**ZONA**

INTEGRITAS

MENUJU

WILAYAH BEBAS

DARI KORUPSI

&

WILAYAH

BIROKRASI

BERSIH MELAYANI



 @dki\_kemenag

<http://dki.kemenag.go.id>

**N  
K  
RUPSI**

